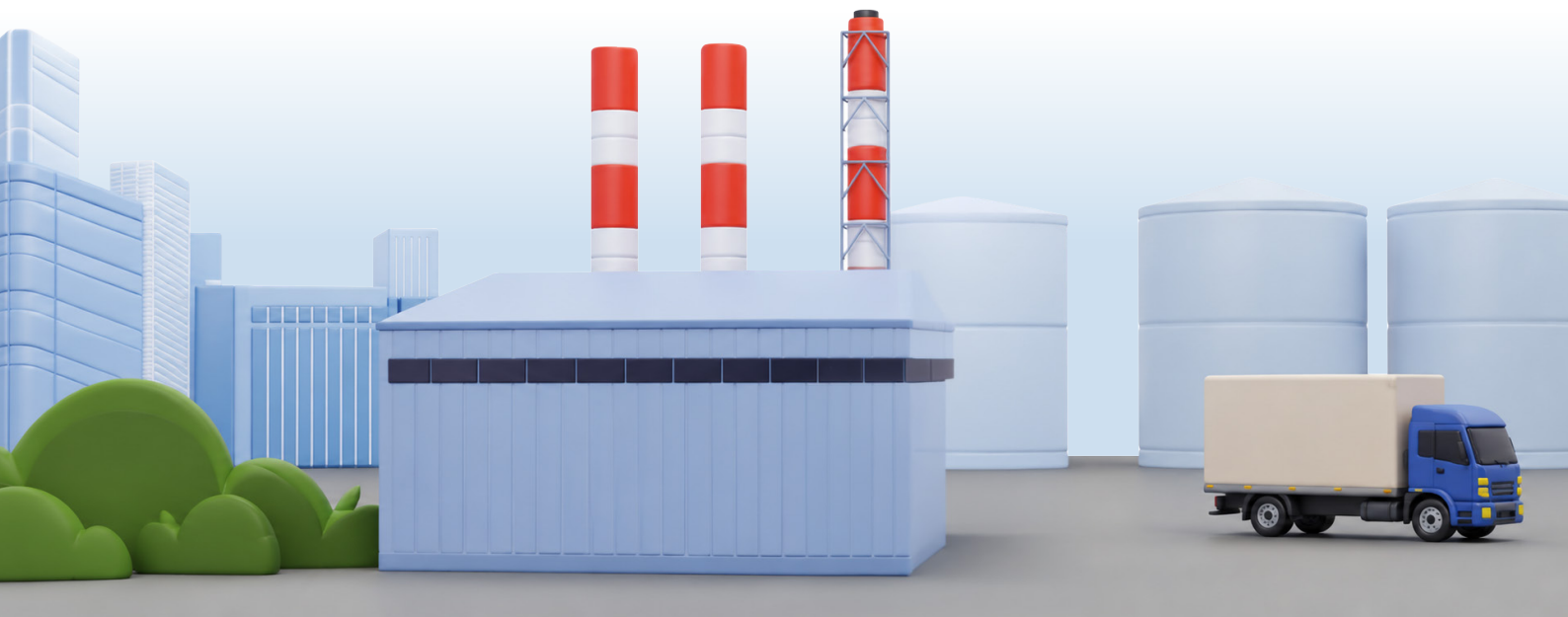


Harmony in **Sustainability**



2025

Laporan
Keberlanjutan



Penjelasan Tema

Sebagai pengembang dan pengelola Kawasan Industri yang terus berkembang, PT Kawasan Industri Wijayakusuma (selanjutnya disebut "PT KIW") menyadari bahwa setiap aktivitas operasional membawa dampak, baik bagi lingkungan maupun masyarakat sekitar. Oleh karena itu, peningkatan kinerja kawasan tidak dipandang semata sebagai capaian ekonomi, namun sebagai tanggung jawab untuk menjaga kualitas lingkungan, mendukung kesejahteraan sosial, dan membangun hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Mengusung tema "*Harmony in Sustainability*", PT KIW melangkah lebih jauh dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengembangan dan pengelolaan Kawasan Industri. Berbagai inovasi dan inisiatif keberlanjutan telah mulai dijalankan, antara lain penyusunan *Roadmap* Proper Hijau, *ESG Framework*, *Green Industrial Roadmap*, serta pengembangan kawasan yang berbasis ESG. Seluruh upaya tersebut didukung oleh inovasi berkelanjutan dan peningkatan kinerja operasional sebagai bagian dari arah transisi menuju kawasan industri yang lebih ramah lingkungan. Ke depan, PT KIW akan terus menjaga komitmen tersebut agar dapat tumbuh secara berkelanjutan, sejalan dengan alam dan manusia yang menghidupinya.



Daftar

Penjelasan Tema	1
Daftar Isi	3
Tentang Laporan Keberlanjutan	4

Bab 1

Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]	6
----------------------------------	---

Bab 2

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	9
--------------------------------	---

Bab 3

Profil Perusahaan

Identitas Perseroan	11
Riwayat Singkat Perusahaan	12
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan [OJK C.1]	15
Skala Usaha [OJK C.3]	17
Komposisi Pemegang Saham	18
Wilayah Operasional	19
Kegiatan dan Bidang Usaha [OJK C.4]	20
Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5]	25
Perubahan yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]	25

Bab 4

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi	27
--------------------	----



Bab 5

Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola Keberlanjutan	32
Prinsip-prinsip GCG	32
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan	33
Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [OJK E.1]	34
Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [OJK E.2]	34
Penilaian Penerapan Manajemen Risiko Berkelanjutan [OJK E.3]	35
Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]	37

Bab 6

Kinerja Keberlanjutan

Kinerja Keberlanjutan	39
Kinerja Ekonomi	40
Kinerja Lingkungan	41
Kinerja Sosial	49
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Perusahaan [OJK F.25]	54

Bab 7

Tanggung Jawab Produk dan Kepuasan Pelanggan

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]	63
Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27]	64
Dampak Jasa [OJK F.28]	65
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]	65
Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]	65
Lembar Umpan Balik [OJK G.2]	66
Daftar Pengungkapan POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [OJK G.4]	68

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT Kawasan Industri Wijayakusuma tahun buku 2025 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.



Lingkup pelaporan adalah kegiatan operasional PT KIW pada periode 1 Januari - 31 Desember 2025. Laporan ini menjadi perwujudan dari komitmen PT KIW dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran. Seluruh data dan informasi internal yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan secara sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan.

Informasi yang termuat mencakup kebijakan, praktik, target, serta capaian PT KIW dalam upaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini juga menjadi salah satu bentuk akuntabilitas PT KIW dalam menjawab harapan pemangku kepentingan dan mendukung transparansi operasional secara umum.

Seluruh data dan informasi yang berasal dari lingkungan internal PT KIW dan disampaikan dalam laporan ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Laporan Keberlanjutan ini belum melalui proses verifikasi oleh lembaga independen pihak ketiga. Penyusunan laporan dilakukan dengan melibatkan Direksi serta Dewan Komisaris, dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam proses penyusunan laporan. [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT KIW Tahun 2025 merupakan laporan keberlanjutan pertama yang diterbitkan PT KIW. Sehingga, sampai dengan akhir periode pelaporan, PT KIW belum menerima tanggapan, keberatan, maupun masukan material dari regulator maupun pemangku kepentingan lainnya sehubungan dengan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. [OJK G.3]

Strategi Keberlanjutan



Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Strategi dan Komitmen Keberlanjutan

PT KIW mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam arah pengelolaan usaha dengan mengedepankan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan. Pendekatan ini diarahkan untuk memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang sekaligus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui strategi tersebut, PT KIW mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab, memperkuat kontribusi sosial, serta mengelola dampak lingkungan secara terukur dan berkesinambungan, sejalan dengan kerangka *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Pelaksanaan strategi keberlanjutan PT KIW juga diselaraskan dengan standar internasional, regulasi nasional, serta agenda pembangunan berkelanjutan.

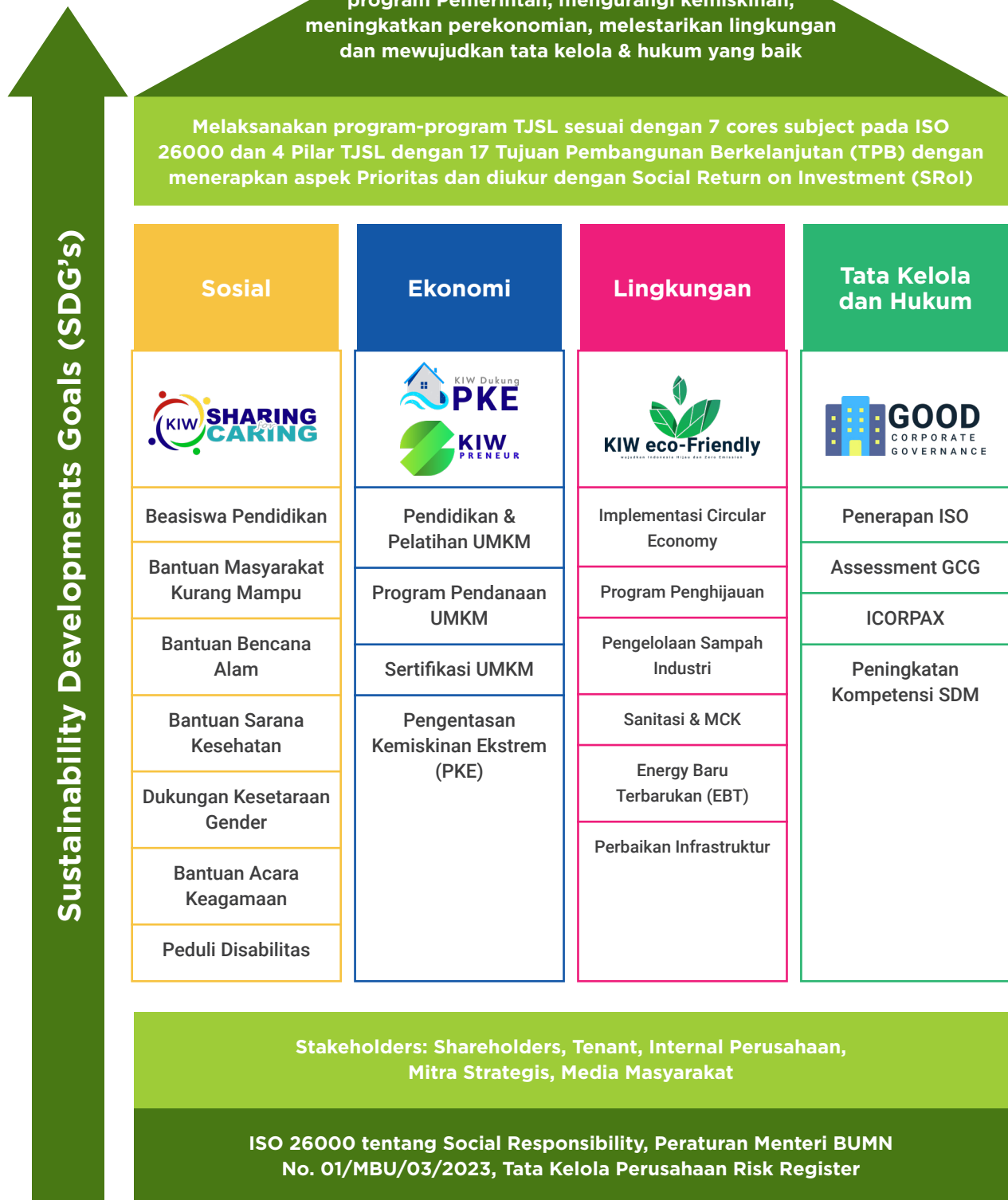
Dalam pelaksanaannya, program keberlanjutan PT KIW mengacu pada ISO 26000 sebagai pedoman tanggung jawab sosial, yang mencakup tujuh subjek inti sebagai berikut:

1. Tata kelola organisasi yang baik
2. Penegakan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia
3. Praktik ketenagakerjaan yang adil dan manusiawi
4. Pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan usaha
5. Praktik operasi yang wajar dan beretika
6. Tanggung jawab terhadap konsumen
7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat

Strategic House PT KIW

Sebagai kerangka implementasi, PT KIW menyusun “Strategic House Keberlanjutan” yang mengintegrasikan tujuh subjek inti ISO 26000 ke dalam empat pilar utama TJSL BUMN, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor 1/MBU/03/2023, yang diklasifikasikan ke dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), yaitu:





Kerangka ini menjadi panduan strategis bagi PT KIW dalam memastikan bahwa seluruh program TJSL dan inisiatif keberlanjutan dilaksanakan secara terintegrasi, selaras dengan regulasi, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi PT KIW dan pemangku kepentingan.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Berikut ikhtisar kinerja keberlanjutan Perseroan selama 2025:

Uraian	Satuan	2025	2024**)	2023
KINERJA EKONOMI [OJK B.1]				
Pendapatan neto	Miliar Rupiah	1.444,70	997,19	801,29
Laba Bersih	Miliar Rupiah	466,81	362,93	271,05
Kuantitas Produk atau Jasa Ramah Lingkungan (Pemasangan PJU menggunakan solar panel Kawasan Industri)	Segmen Usaha	15	62	16
Total Pekerja Lokal yang Diserap	Orang	67.650	55.803	56.574
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP [OJK B.2]				
Penggunaan Energi				
Pemakaian Gas*	NM3	0	0	0
Pemakaian Listrik*	kWh	842,553	387,716	841,055
Pemakaian Air	m3	1.367	2.579	1.538
Pemakaian BBM*	liter	80.537	85.355	52.777
Emisi				
Pengurangan Emisi		0	0	0
Volume Limbah				
Pengurangan Limbah		0	0	0
Pelestarian Keanekaragaman Hayati				
Luas Area Penghijauan	Ha	24,5	6,16	3,75
Jumlah Pohon Ditanam	Buah	7.671	2.124	1.855
Dana Pelestarian Alam	Rupiah	105.000.000	86.000.000	65.000.000
KINERJA SOSIAL [OJK B.3]				
Jumlah Tenaga Kerja	Orang	63	68	69
Tenaga Kerja Wanita	Orang	17	19	19
Jam Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	Jam/Tahun	3.336	2.752	1.676
Kecelakaan Kerja**)	Kejadian Fatal	0	0	0

Catatan:

- *) Data pemakaian BBM, listrik, dan gas merupakan data penggunaan di Kantor Pengelola PT KIW selama tahun 2025.
- **) Kejadian yang dimaksud adalah peristiwa yang menyebabkan kematian.
- Perseroan saat ini belum memiliki data pengurangan emisi seiring dengan tahap pengembangan metodologi. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk menyempurnakan metodologi sehingga dapat melakukan pemaparan pengurangan emisi seluruh kawasan secara lebih terukur.
- ***) Direklasifikasi

Profil

Perusahaan





Identitas Perseroan

Nama dan Domisili Perusahaan

PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Kepemilikan

(0,001%)

**Negara Republik
Indonesia sebanyak
1 lembar saham seri
A Dwiwarna**

(85,864%)

**PT Danareksa
(Persero) sebanyak
76.838 Lembar
saham seri B**

(11,673%)

**Pemerintah Provinsi
Jawa Tengah
10.446 lembar
saham seri B**

(2,462%)

**Pemerintah
Kabupaten Cilacap
2.203 lembar saham
seri B**

Status Perusahaan

Anggota dari Holding BUMN Danareksa

Tanggal Pendirian

7 Oktober 1988

Modal Dasar

Rp357.952.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp89.488.000.000

Bidang Usaha

Pengembangan dan pengelolaan kawasan industri

Alamat Perusahaan [OJK C.2]

Kantor Pusat

**Kawasan Industri Wijayakusuma
Jl. Raya Semarang – Kendal KM 12
Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu
Kota Semarang, Jawa Tengah 50181**

Kantor Perwakilan

**Menara Danareksa Lt.16
Jl. Medan Merdeka Selatan No.14
Kelurahan Gambir, Kecamatan Gambir
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110**

Nomor Telepon

(+62)24-866-2156

Nomor Faksimili

(+62)24-866-1476

Surat Elektronik

go_kiw@kiw.co.id

Situs Web

www.kiw.co.id



Riwayat Singkat Perusahaan

PT Kawasan Industri Wijayakusuma yang selanjutnya dapat disingkat menjadi PT KIW, pada awal berdirinya bernama PT Kawasan Industri Cilacap (Persero) yang berkedudukan di Cilacap sesuai Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Nomor 10 Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H. tanggal 7 Oktober 1988 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI pada tanggal 23 Januari 1989 Nomor C2-708. HT.01.01.Tahun 1989.

Sesuai Akta Nomor 33 dan 34 Notaris Asmara Noer, S.H. tanggal 31 Maret 1998 diadakan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yang antara lain perubahannya adalah sebagai berikut:

1. Nama dan tempat kedudukan Perseroan, menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma berkedudukan di Semarang.
2. Meningkatnya Modal Dasar Perseroan. Semula Modal Dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000, terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar. Dari jumlah tersebut modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000, yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar.

Kemudian modal dasar ditingkatkan menjadi sebesar Rp56.000.000.000 yang terbagi atas 56.000 lembar saham biasa seharga Rp1.000.000,00 per lembar. Dari jumlah tersebut, modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp14.000.000.000, yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar.

Selanjutnya, sesuai dengan Akta Nomor 68 Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., tanggal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan di Luar Rapat, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi Rp16.440.000.000, yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham.

Kemudian Anggaran Dasar diubah sesuai dengan Akta Nomor 84 Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp56.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp9.423.000.000 yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian Cadangan sebesar Rp5.763.000.000 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp3.660.000.000, sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp25.863.000.000, yang terbagi atas 25.863 lembar saham biasa dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham yang terdiri dari:

1. Pemerintah Pusat sebanyak 13.214 lembar saham dengan nilai sebesar Rp13.214.000.000 atau 51,09%;
2. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham dengan nilai sebesar Rp10.446.000.000 atau 40,39%; dan
3. Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham dengan nilai sebesar Rp2.203.000.000 atau 8,52%.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 9 Februari 2010 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-11571. AH.01.02.Tahun 2010.

Selanjutnya, Akta Nomor 7 tanggal 12 Juli 2019 dibuat di hadapan Sunjoto, S.H. selaku Notaris di Jakarta yang laporan persetujuannya telah ditetapkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya tertanggal 15 Juli 2019 Nomor AHU-0037452.AH.01.02.Tahun 2019.

Kemudian Akta Nomor 45 tertanggal 20 Desember 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Sri Ratnaningsih, S.H., Notaris di Semarang yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 30 Desember 2021, Nomor AHU-0077165.AH.01.02.Tahun 2021.

Anggaran Dasar diubah sesuai dengan Akta Nomor 46 tertanggal 20 Desember 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., Notaris di Semarang tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp357.952.000.000 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp63.625.000.000 dikeluarkan seluruhnya untuk Penambahan Penyertaan Modal Negara yang berjumlah Rp977.000.000.000 dengan

harga Rp15.355.450 per lembar saham, sehingga terdapat penambahan modal Negara Republik Indonesia sebesar Rp63.625.000.000 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp913.375.000.000, sehingga perubahan jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp25.863.000.000 menjadi sebesar Rp89.488.000.000, yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham yang terdiri dari:

Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A dan 76.838 lembar saham (0,001 %) saham seri B (85,87%).	Rp76.838.000.000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 10.446 lembar saham seri B (11,67%).	Rp10.446.000.000
Pemerintah Kabupaten Cilacap sebanyak 2.203 lembar saham seri B (2,46%).	Rp2.203.000.000
Jumlah	Rp89.488.000.000

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 30 Desember 2021, Nomor: AHU-0077165.AH.01.02. TAHUN 2021.

MBU/06/2022 KPPS-46/04/DNRK, 539/0010046, 538.3/03673/06 tertanggal 24 Juni 2022 tentang perubahan Anggaran Dasar. Berdasarkan akta tersebut, status PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) berubah menjadi perseroan terbatas yang tunduk sepenuhnya pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan jumlah modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp89.488.000.000,00 yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai nominal @ Rp1.000.000,00 per lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran Dasar diubah dengan Akta Notaris Sri Ratnaningsih, S.H. Nomor: 58 dan 59 tanggal 24 Juni 2022 dan Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor: S-379/MBU/06/2022 539/0010045, 538.3/03672/06 tanggal 24 Juni 2022 perihal Persetujuan Pengalihan Saham serta Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor: S-392/

Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna (0,001%).	Rp1.000.000
PT Danareksa (Persero) sebanyak 76.838 Lembar saham seri B (85,864%).	Rp76.838.000.000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham seri B (11,673%).	Rp10.446.000.000
Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham seri B (2,462%).	Rp2.203.000.000
Jumlah	Rp89.488.000.000

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 27 Juni 2022, Nomor: AHU- 0120999.AH.01.11. TAHUN 2022.

Terakhir, Anggaran Dasar diubah dengan Akta Notaris Sri Ratnaningsih, S.H. Nomor: 16 tanggal 6 Desember 2023 dan Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor: S-379/MBU/06/2022 539/0010045, 538.3/03672/06 tanggal 24 Juni 2022 perihal Persetujuan Pengalihan

Saham serta Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor: KPPS-47/026/ DNRK,593/0014682,539/04609/06, tertanggal 14 November 2023 tentang perubahan Anggaran Dasar. Berdasarkan akta tersebut, PT KIW tunduk sepenuhnya pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan jumlah modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp89.488.000.000,00 yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai nominal @ Rp1.000.000,00 per lembar saham yang terdiri dari:

Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna (0,001%).	Rp1.000.000
PT Danareksa (Persero) sebanyak 76.838 Lembar saham seri B (85,864%).	Rp76.838.000.000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham seri B (11,673%).	Rp10.446.000.000
Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham seri B (2,462%).	Rp2.203.000.000
Jumlah	Rp89.488.000.000





Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Sesuai dengan SK Direksi Nomor 3/SK/D.KIW/06/2021 tanggal 21 Juni 2021 tentang Penetapan Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT KIW memiliki Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan sebagai berikut:

Visi



Terwujudnya perusahaan sebagai pengembang dan pengelola kawasan industri, properti, dan bisnis yang andal dan modern.

Misi



- 1 PT KIW adalah BUMN yang menjalankan bisnis pengembang dan pengelola kawasan industri, properti, dan bisnis secara terintegrasi.
- 2 Menumbuhkembangkan korporasi serta memberi kontribusi positif terhadap perekonomian daerah dan nasional.
- 3 Konsisten menjaga kesinambungan usaha dengan menjaga harmoni sosial dan kelestarian lingkungan hidup.
- 4 Mengonsolidasikan anak perusahaan sebagai penopang induk perusahaan.



Nilai Perusahaan

Tata nilai yang dianut oleh seluruh insan PT KIW untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan yang disingkat "AKHLAK", yaitu:



Skala Usaha [OJK C.3]

Total Aset dan Total Kewajiban

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Jumlah Aset	Rupiah	5.212,12	4.136,20	3.153,68
Jumlah Liabilitas	Rupiah	2.158,40	1.595,67	1.026,53

Demografi Karyawan

Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin



Keterangan	2025	2024
Perempuan	17	19
Laki-laki	46	49
Jumlah	63	68

Jumlah Karyawan Menurut Usia



Keterangan	2025	2024
>51 Tahun	5	9
45-50 Tahun	7	9
40-44 Tahun	6	4
35-39 Tahun	10	9
30-34 Tahun	18	18
<30 Tahun	17	19
Jumlah	63	68

Jumlah Karyawan Menurut Pendidikan



Keterangan	2025	2024
SMA atau Sederajat	12	15
Diploma	1	1
Sarjana	48	49
Magister	2	3
Doktoral	0	0
Jumlah	63	68

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan



Keterangan	2025	2024
Division Head	9	10
Department Head	18	18
Specialist	1	1
Officer	20	21
Staff	15	18
Jumlah	63	68

Jumlah Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan



Keterangan	2025	2024
Karyawan Tetap	60	66
Karyawan Kontrak Internal	2	2
Karyawan Alih Daya	94	63
Jumlah	157	131

Komposisi Pemegang Saham

Anggaran Dasar diubah dengan Akta Notaris Sri Ratnaningsih, S.H. Nomor 58 dan 59 tanggal 24 Juni 2022 dan Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor S-379/MBU/06/2022 539/0010045, 538.3/03672/06 tanggal 24 Juni 2022 perihal Persetujuan Pengalihan Saham, serta Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor S-392/MBU/06/2022 KPPS 46/04/DNRK, 539/0010046, 538.3/03673/06 tertanggal 24 Juni 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar.

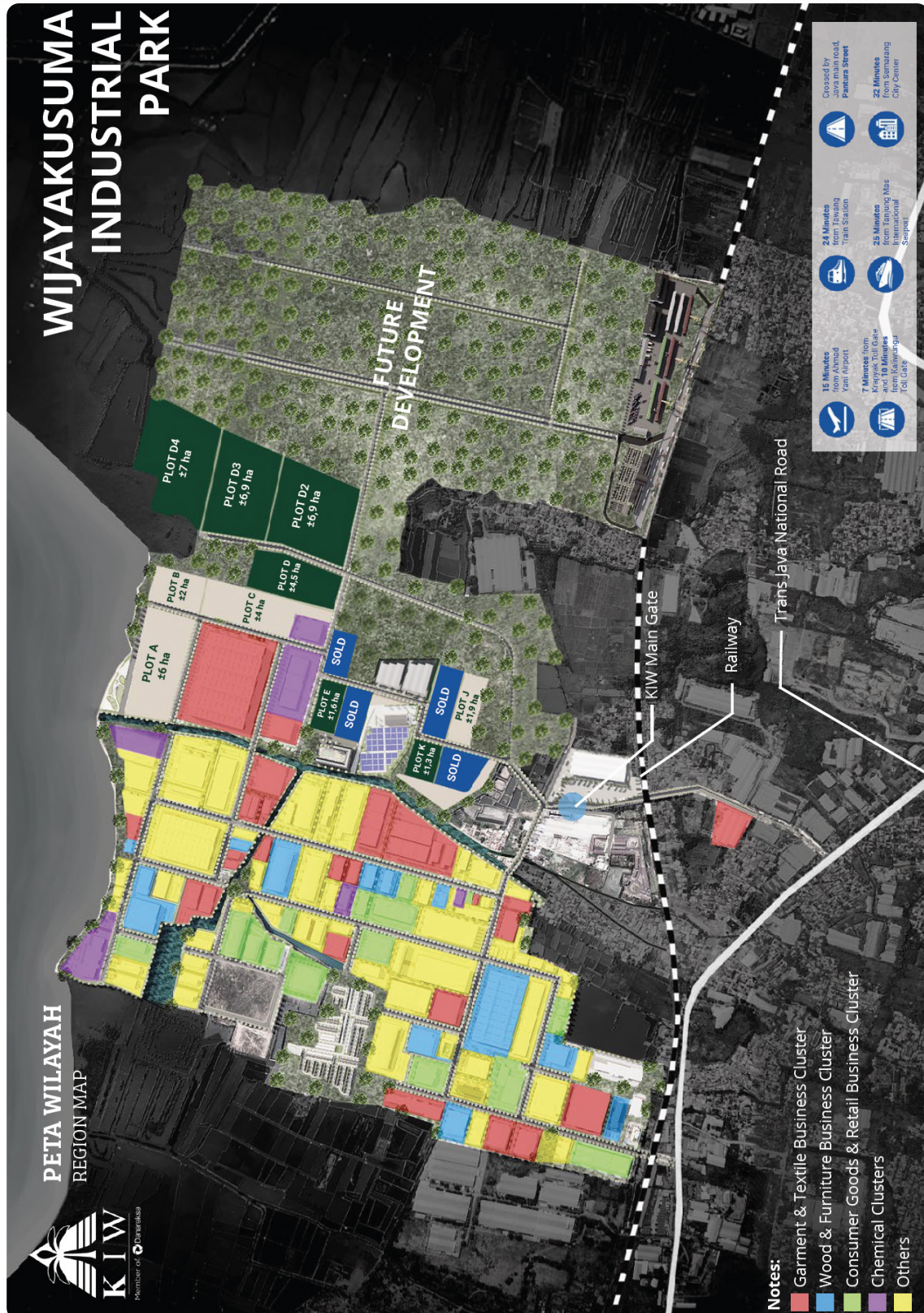
Berdasarkan akta tersebut, status PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) berubah menjadi Perseroan Terbatas yang tunduk sepenuhnya pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan jumlah modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp89.488.000.000, yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna (0,001 %).	Rp1.000.000
PT Danareksa (Persero) sebanyak 76.838 lembar saham seri B (85,864 %).	Rp76.838.000.000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham seri B (11,67%).	Rp10.446.000.000
Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham seri B (2,46%).	Rp2.203.000.000
Jumlah	Rp89.488.000.000

Tidak ada saham yang dimiliki oleh anggota Komisaris atau Direksi maupun masyarakat.



Wilayah Operasional



Kegiatan dan Bidang Usaha [OJK C.4]

Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha Utama

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pembangkitan Tenaga Listrik

Kelompok ini mencakup usaha memproduksi tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan berbagai jenis sumber energi. Sumber energi seperti batubara, gas, bahan bakar minyak, dan diesel. Sumber energi terbarukan seperti panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, gerakan, dan perbedaan suhu lapisan laut. Sumber energi *hybrid* yang menggabungkan sumber energi fosil dengan energi terbarukan dan energi yang berasal dari teknologi penyimpanan energi (*energy storage*).

2. Distribusi Tenaga Listrik

Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian sistem distribusi atau usaha penyaluran tenaga listrik melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan menengah ke bawah (di bawah 35 kV) sampai ke konsumen atau pelanggan, termasuk dengan gardu-gardu distribusinya, baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.

3. Penjualan Tenaga Listrik

Kelompok ini mencakup usaha penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir.

4. Pembangkit, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha

Kelompok ini mencakup kegiatan memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan distribusi, dan penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.

5. Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha

Kelompok ini mencakup kegiatan penyaluran tenaga listrik melalui jaringan distribusi dan penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.

6. Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik

Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, fasilitas sistem transmisi tenaga listrik, dan sistem distribusi tenaga listrik.

7. Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik

Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan tinggi, instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan menengah, dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan rendah.

8. Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya

Kelompok ini mencakup usaha jasa lain yang secara langsung berkaitan dengan penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik, tetapi tidak tercakup dalam dua kelompok sebelumnya (poin (6) dan (7)), seperti jasa pencatatan meteran, pemberian tagihan, dan kegiatan perdagangan pulsa/token listrik, serta kegiatan penunjang kelistrikan lainnya.

9. Distribusi Gas Alam dan Buatan

Kelompok ini mencakup usaha penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar), yang bertekanan tinggi (4-10 bar), dan yang bertekanan menengah ke bawah (kurang dari 4 bar), baik berasal dari produksi



sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan. Termasuk penyaluran, distribusi, dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang melakukan perdagangan gas melalui sistem distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain, dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas.

10. Penampungan, Penjernihan, dan Penyaluran Air Minum

Kelompok ini mencakup usaha pengambilan air secara langsung dari mata air dan air tanah, serta penjernihan air permukaan dari sumber air (sungai, danau, sumur, dan sebagainya) dan penyaluran air minum secara langsung dari terminal air melalui saluran pipa, mobil tangki (yang masih satu pengelolaan administratif dari perusahaan air minum tersebut) untuk dijual kepada konsumen atau pelanggan, seperti rumah tangga, instansi/lembaga/badan pemerintah, badan-badan sosial, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan/usaha swasta, antara lain hotel, industri pengolahan, dan pertokoan.

11. Penampungan dan Penyaluran Air Baku

Kelompok ini mencakup usaha pengadaan dan penyaluran air baku untuk keperluan industri, pembangkit listrik, dan lain-lain. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pengelolaan jaringan irigasi, tetapi tidak mencakup pengoperasian peralatan irigasi, seperti alat penyemprot untuk keperluan pertanian.

12. Aktivitas Penunjang Pengelolaan Air

Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan usaha pengadaan dan penyaluran air bersih, seperti jasa pencatatan meteran, pemberian tagihan, dan kegiatan penunjang lainnya. Kegiatan pada kelompok ini termasuk distribusi air yang dilakukan perorangan, seperti pedagang air pikulan/dorongan/mobil tangki.

13. Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya

Kelompok ini mencakup kegiatan pengumpulan dan pengangkutan air limbah industri atau rumah tangga yang tidak berbahaya melalui saluran dari jaringan pembuangan air limbah, pengumpul air limbah, dan fasilitas pengangkutan lainnya (kendaraan pengangkutan limbah/kotoran). Kelompok ini juga mencakup kegiatan penyedotan dan pembersih tangki septik (perigi jamban), bak dan pembuangan limbah/kotoran, dan pengumpulan air limbah dari toilet kimia (toilet portabel, pesawat, kereta, dan lain-lain).

14. Pengumpulan Air Limbah Berbahaya

Kelompok ini mencakup kegiatan pengumpulan dan pengangkutan air limbah industri atau rumah tangga yang berbahaya melalui saluran dari jaringan pembuangan air limbah, pengumpul air limbah, dan fasilitas pengangkutan lainnya (kendaraan pengangkutan limbah/kotoran). Kelompok ini juga mencakup kegiatan penyedotan dan pembersihan tangki, bak, dan lubang pembuangan air limbah berbahaya.

15. Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya

Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian sistem pembuangan air limbah atau fasilitas pengolahan air limbah tidak berbahaya (mencakup air limbah industri dan rumah tangga, air dari kolam renang, dan lain-lain) melalui saluran secara proses fisika, kimia, dan biologi, seperti pengenceran, penyaringan, sedimentasi, dan lain-lain. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pengelolaan dan pembersihan saluran air limbah tidak berbahaya dan saluran pembuangannya.

16. Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya

Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian sistem pembuangan air limbah atau fasilitas pengolahan air limbah berbahaya, serta pengolahan air limbah berbahaya (mencakup air limbah industri, rumah tangga, dan lain-lain) melalui saluran secara proses fisika, kimia, dan biologi, seperti pengenceran, penyaringan, sedimentasi, dan lain-lain. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pengelolaan dan pembersihan saluran air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya.

17. Pengumpulan Limbah dan Sampah Tidak Berbahaya

Kelompok ini mencakup pengumpulan sampah padat yang tidak berbahaya dalam suatu daerah, misalnya pengumpulan sampah rumah tangga dan usaha dengan menggunakan tempat sampah, tempat sampah beroda, kontainer sampah, dan lain-lain yang meliputi campuran bahan-bahan yang dapat dipulihkan, pengumpulan bahan-bahan yang dapat didaur ulang, pengumpulan minyak dan lemak bekas pakai, dan pengumpulan sampah dari tempat sampah di tempat umum, termasuk juga usaha pengumpulan sampah konstruksi dan pembongkaran bangunan, pengumpulan dan pembersihan runtuhan atau puing, pengumpulan sampah dari pabrik tekstil, dan pengoperasian pos pemindah sampah untuk sampah yang tidak berbahaya.

18. Pengumpulan Limbah Berbahaya

Kelompok ini mencakup pengumpulan limbah padat maupun tidak padat yang berbahaya, serta sampah spesifik, misalnya bahan yang mudah meledak, bahan yang mudah teroksidasi, bahan yang mudah terbakar, beracun, iritan, karsinogenik, korosif, dapat menyebabkan infeksi, serta substansi dan preparat lainnya yang berbahaya untuk kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatan ini juga memerlukan identifikasi, penanganan, pengemasan, dan pelabelan limbah berbahaya dan sampah spesifik, seperti minyak bekas pakai dari kapal atau bengkel, sampah biologis yang berbahaya, serta aki dan baterai bekas pakai.

19. Angkutan Melalui Saluran Pipa

Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan minyak dan gas bumi (minyak bumi, bahan bakar minyak, hasil olahan dan gas bumi, dan lainnya), cairan, air, lumpur, dan komoditas lainnya dari tempat pembuat (produsen) ke tempat pemakai (konsumen) dengan saluran pipa atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, termasuk pengoperasian gardu pompa.

20. Pergudangan dan Penyimpanan

Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.

21. Aktivitas Cold Storage

Kelompok ini mencakup usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, termasuk juga di kelompok ini gudang pembekuan cepat (*blast freezing*).

22. Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat

Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus, seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan, seperti Daerah Industri Pulau Batam.

23. Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya

Kelompok ini mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok sebelumnya, termasuk kegiatan depo peti kemas yang melakukan penyimpanan dan/atau penumpukan peti kemas dan dapat dilengkapi dengan fasilitas lain.

24. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel

Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan, atau penyediaan akses pada fasilitas pengiriman suara, data, teks, bunyi, dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas perubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro, atau perhubungan saluran data dan satelit. Pengoperasian sistem mencakup pengoperasian, pemeliharaan, atau penyediaan akses pada fasilitas transmisi suara, data, teks, bunyi, dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel, serta pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (*paging*), seperti halnya jaringan telekomunikasi seluler dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya. Fasilitas transmisi menyediakan transmisi *omni-directional* melalui gelombang udara yang dapat berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi beberapa teknologi, termasuk pemberian akses dan kapasitas jaringan dari pemilik dan operator jaringan, serta menyediakan jasa jaringan tanpa



kabel (kecuali satelit) untuk kegiatan bisnis dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur jaringan tanpa kabel.

25. Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa

Kelompok ini mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian *real estate*, baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, hunian dan non-hunian (fasilitas penyimpanan/gudang, mal, pusat perbelanjaan, dan lain-lain), serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian *real estate* menjadi tanah kavling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

26. Kawasan Industri

Kelompok ini mencakup pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 ha dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri, termasuk pengusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil, dan menengah paling rendah 5 ha dalam satu hamparan.

27. Real Estate atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak

Kelompok ini mencakup kegiatan penyediaan *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan *real estate*, seperti kegiatan agen dan makelar *real estate*, perantara pembelian, penjualan dan penyewaan *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, jasa penaksiran *real estate*, dan agen pemegang wasiat *real estate*.

Kegiatan Usaha Penunjang

Selain melaksanakan kegiatan usaha utama, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan Pembuangan Limbah dan Sampah

Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian lahan untuk pembuangan limbah dan sampah yang tidak berbahaya, pembuangan melalui pembakaran atau metode lain dengan atau tanpa menghasilkan produk berupa listrik atau uap, bahan bakar substitusi, biogas, abu, atau produk ikutan lainnya untuk kegunaan lebih lanjut, dan sebagainya dari pengelolaan limbah dan sampah organik untuk pembuangan.

2. Produksi Kompos dan Sampah Organik

Kelompok ini mencakup usaha produksi kompos dari sampah organik dan abu tanaman (pupuk alam organik).

3. Pengelolaan dan Pembuangan Limbah Berbahaya

Kelompok ini mencakup usaha pengelolaan dan pembuangan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti pembuangan dan pengelolaan limbah padat atau limbah tidak padat yang berbahaya, serta limbah spesifik yang mencakup bahan mudah meledak, mudah teroksidasi, mudah terbakar, beracun, iritan, karsinogenik, korosif, atau dapat menyebabkan infeksi, serta substansi dan preparat lainnya yang berbahaya untuk kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatan ini mencakup usaha pengoperasian limbah berbahaya dan sampah spesifik, pengelolaan dan pembuangan binatang hidup atau mati yang beracun dan limbah terkontaminasi lainnya, pembakaran limbah berbahaya, pengelolaan, pembuangan, dan penyimpanan limbah radioaktif yang mencakup peluruhan pada masa/periode pembuangan limbah dan pembungkusan, penyiapan, serta pengelolaan lainnya terhadap limbah radioaktif.

4. Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator

Kelompok ini mencakup usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator, termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, atau komunikasi, seperti SCADA (*Supervisory Control and Data Acquisition*) serta penyewaan derek.

5. Perdagangan Eceran Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas (BBG), dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) di Sarana Pengisian Bahan Bakar

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran bahan bakar minyak, bahan bakar gas (BBG), LPG, atau jenis bahan bakar lainnya di sarana pengisian bahan bakar untuk transportasi darat, laut, dan udara, seperti SPBU, SPBG, dan lain-lain untuk kendaraan bermotor (mobil dan sepeda motor), termasuk pula bahan bakar untuk *speed boat* dan genset. Biasanya kegiatan ini dikombinasikan dengan penjualan bahan-bahan pelumas, *cooling products*, bahan-bahan pembersih, dan barang-barang lain untuk keperluan kendaraan bermotor.

6. Aktivitas Perparkiran di Badan Jalan

Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan parkir yang dilakukan di badan jalan.

7. Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan

Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penyelenggaraan parkir di luar badan jalan, seperti gedung parkir, lapangan parkir yang terdapat di gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit, dan jasa perparkiran di luar badan jalan lainnya.

8. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial

Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari, pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial, pengoperasian platform digital dan/atau situs/

portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial yang mencakup aktivitas transaksi elektronik (pemesanan, pembayaran, atau pengiriman atas kegiatan tersebut). Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), periklanan digital, serta layanan daring *on-demand*.

9. Aktivitas Jasa Keamanan

Kelompok ini mencakup kegiatan jasa sistem keamanan, seperti pengawasan sistem tanda bahaya, kebakaran, dan pencurian, termasuk pemeliharannya, begitu juga pemasangan, perbaikan, pembangunan kembali, dan pengaturan perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi, atau peti besi. Kegiatan penjualan, pemasangan, dan perbaikan dari sistem keamanan, perlengkapan kunci mekanik atau elektronik, ruangan besi, peti besi, dan lain-lain. Termasuk pada kelompok ini adalah jasa keamanan yang menggunakan sistem pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion.

10. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas

Kelompok ini secara khusus menyediakan sebuah gabungan jasa penunjang, seperti pembersihan interior umum, pemeliharaan, pembuangan sampah, penjagaan dan pengamanan, pengiriman surat, penerimaan tamu, pencucian pakaian, dan jasa yang berhubungan untuk menunjang operasional dalam fasilitas klien. Kelompok ini juga menyediakan tenaga operasional untuk melakukan kegiatan penunjang ini, tetapi tidak termasuk dengan atau tanggung jawab atas usaha atau kegiatan utama klien.

11. Aktivitas Kebersihan Bangunan dan Industri

Kelompok ini mencakup kegiatan penyedia jasa pembersihan eksterior dari semua jenis bangunan, termasuk kantor, pabrik, toko, lembaga dan tempat bisnis atau profesional lainnya, serta



bangunan untuk tempat tinggal atau pemukiman multiunit. Kegiatan pembersihan khusus dari bangunan, seperti pembersihan jendela, cerobong asap, tungku atau perapian, kompor, tungku bakar, tempat pembakaran sampah, ketel atau alat perebus, pipa atau saluran ventilasi, pembuangan gas atau uap, jasa pembersihan dan pemeliharaan kolam renang, jasa pembersihan mesin industri, jasa pembersihan kereta, bus, pesawat terbang, dan lain-lain, jasa pembersihan bagian dalam kapal dan truk tanker, jasa pembasmian dan pemusnahan hama, jasa pembersihan jalan dan pembersihan salju atau es, serta jasa pembersihan bangunan dan industri lainnya.

12. Aktivitas Perawatan dan Pemeliharaan Taman

Kelompok ini mencakup kegiatan pengerjaan, perawatan, dan pemeliharaan pertamanan untuk lokasi bangunan hunian dan non-hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti taman dan kebun untuk perumahan pribadi dan umum, bangunan publik dan semi-publik (sekolah, rumah sakit, lembaga pemerintah, tempat ibadah, dan lain-lain), kawasan perkotaan (taman, kawasan penghijauan, pemakaman atau kuburan, dan lain-lain), jalur hijau jalan bebas hambatan (jalan, jalur kereta, dan jalur angkutan air), dan bangunan industri serta komersial. Termasuk pula penghijauan untuk bangunan (kebun di atas atap, penghijauan di depan bangunan, dan tanaman di dalam ruangan), taman olahraga, taman bermain, dan taman rekreasi lainnya (lapangan olahraga, bermain, berjemur, dan golf), dan tempat air tenang dan mengalir (kolam, kolam renang, selokan, anak sungai, dan sistem saluran

pembuangan), dan tanaman untuk perlindungan terhadap suara atau keributan, angin, erosi, jarak pandang, dan panas atau silau matahari.

13. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan

Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium medis, laboratorium pengolahan sel atau sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan optik, dan penunjang medis lainnya.

14. Fasilitas Lapangan

Kelompok ini mencakup usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas olahraga golf, bulutangkis, bola voli, bola basket, dan tenis sebagai usaha pokok dan sarana lapangan lainnya.

Fasilitas Kawasan

1. Jaringan hidran;
2. Instalasi pengolahan air;
3. Jalan dan drainase;
4. Jaringan gas industri;
5. Jaringan telekomunikasi telepon dan internet;
6. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL);
7. Pusat makanan;
8. Ruang kantor/ATM yang disewakan;
9. Pintu gerbang elektronik (E-gate);
10. Pemadam kebakaran;
11. Mobil patroli keamanan;
12. Jaringan listrik; dan
13. Fasilitas pengelolaan sampah.

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5]

Nama Asosiasi	Status Keanggotaan
Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI)	Aktif

Perubahan yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan yang bersifat signifikan. Perseroan tetap menjalankan operasional sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan, dengan fokus pada pertumbuhan bisnis, optimalisasi layanan, serta peningkatan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Penjelasan Direksi

[Ojk D.1]





Ahmad Fauzie Nur
Direktur Utama

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT KIW dapat menjalankan kegiatan usaha dan tanggung jawabnya sepanjang tahun pelaporan dengan baik.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika, ditandai dengan perubahan kondisi ekonomi, tantangan global, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan pada aspek keberlanjutan. Dalam konteks tersebut, Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Di tengah dinamika tersebut, tahun ini menjadi momentum penting bagi Perseroan dengan diresmikannya Laporan Keberlanjutan pertama yang menjadi wujud komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam pengelolaan Kawasan Industri serta pelaksanaan kegiatan usaha.

Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan gambaran kinerja, tantangan, serta langkah-langkah strategis terkait keberlanjutan yang telah dan akan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan, sekaligus sebagai refleksi atas komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kebijakan Keberlanjutan dan Respon Terhadap Isu Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan berlandaskan prinsip keberlanjutan yang terintegrasi dalam strategi dan proses bisnis. Perseroan telah menetapkan Kebijakan Strategis Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam penerapan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di seluruh aktivitas operasional. Kebijakan Strategis Keberlanjutan tersebut mengatur struktur tata kelola ESG beserta pembagian tugas dan tanggung jawab, penetapan topik material, pengelolaan risiko keberlanjutan, pelaksanaan program lingkungan dan sosial, serta mekanisme pelaporan dan evaluasi efektivitas penerapannya. Penyusunan kebijakan ini mengacu pada Kebijakan Strategis Keberlanjutan PT Danareksa (Persero) serta berbagai regulasi dan standar nasional maupun internasional yang relevan.

Sebagai bagian dari upaya perencanaan jangka panjang, Perseroan juga menyusun *roadmap* Kawasan Hijau secara internal. *Roadmap* ini menjadi acuan dalam memastikan arah pengembangan Kawasan Industri yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan telah menetapkan *roadmap* peningkatan kinerja lingkungan dari PROPER Biru menuju PROPER Hijau sebagai wujud komitmen Perseroan dalam pelaporan dan pengelolaan lingkungan di Kawasan Industri Wijayakusuma kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Respons Perseroan terhadap isu keberlanjutan dilandaskan pada pemahaman bahwa tuntutan pemangku kepentingan, termasuk investor, *tenant*, regulator, dan masyarakat semakin menekankan pentingnya pengelolaan dampak lingkungan, tanggung jawab sosial, serta tata kelola perusahaan yang baik. Dalam konteks kawasan industri, isu seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, kepatuhan lingkungan, keselamatan kerja, serta hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar menjadi fokus utama. Oleh karena itu, Perseroan mengintegrasikan prinsip *people, planet*, dan *profit* dalam pengambilan keputusan dan pengembangan kawasan, guna memastikan keseimbangan antara kinerja ekonomi, pelestarian lingkungan hidup, dan kontribusi sosial.

Dengan komitmen menerapkan kebijakan keberlanjutan secara konsisten dan bertahap, Perseroan terus mendorong perkembangan kawasan, memperkuat reputasi perusahaan, serta membangun nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa integrasi prinsip ESG ke dalam strategi dan proses bisnis akan mendukung pengelolaan risiko yang lebih terstruktur, meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta memperkuat tata kelola yang transparan dan akuntabel. Ke depan, Perseroan akan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai fondasi yang memperkuat pertumbuhan dan ketahanan usaha.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi memandang keuangan berkelanjutan sebagai fondasi dalam memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang. Dalam hal ini, Direksi meyakini bahwa pengelolaan keuangan yang turut berorientasi pada kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Perseroan telah mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis, antara lain melalui pengalokasian sumber daya untuk pengembangan infrastruktur kawasan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, peningkatan kualitas layanan kepada *tenant*, serta pengelolaan lingkungan kawasan secara bertanggung jawab. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan Perseroan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup telah dijabarkan pada Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan dalam laporan ini. Direksi meyakini bahwa sepanjang tahun pelaporan, Perseroan telah melaksanakan prinsip keuangan berkelanjutan secara optimal dengan mengedepankan prinsip *best effort*, sejalan dengan karakteristik usaha dan kapasitas Perseroan.



Pencapaian Kinerja Keberlanjutan 2025

Sebagai pengembang Kawasan Industri, Perseroan sangat memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan di setiap pengembangannya. Hal ini diwujudkan melalui perencanaan pembangunan Kawasan Industri yang secara konsisten memperhatikan aspek pengendalian pencemaran air limbah, pengelolaan air bersih dan kualitas udara, efisiensi dan pengelolaan energi, perlindungan keanekaragaman hayati, penghijauan kawasan, serta aspek ekonomi dan keberlanjutan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperoleh beragam pengakuan dan apresiasi dari instansi-instansi terkait atas pencapaian dan kinerja keberlanjutan, antara lain Anugerah PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia, penghargaan Anugerah Jawa Pos Awards kategori *Modern and Sustainable Zone*, serta penghargaan TOP Kontributor CSR Jawa Tengah oleh Gubernur Jawa Tengah tahun 2025.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menerapkan standar ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan Hidup dan standar ISO 9001:2025 tentang Sistem Manajemen Mutu. Standarisasi ini telah dinilai pelaksanaannya oleh TÜV NORD Indonesia.

Pembuatan *masterplan* yang terintegrasi dan *sustainable* dilakukan, termasuk pengaturan tata ruang kawasan dengan penempatan elemen Ruang Terbuka Hijau (RTH), baik berupa RTH alami maupun RTH binaan, yang dibangun di lahan publik maupun lahan non-publik pada kawasan lindung dan/atau kawasan budidaya. RTH yang disediakan oleh Perseroan diharapkan dapat berperan menjalankan fungsi ekologis sebagai fungsi utama, serta fungsi keindahan dan arsitektural, sosial budaya, dan ekonomi sebagai fungsi penunjang, guna mengoptimalkan perwujudan kawasan industri berkonsep kota hijau. Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan ketentuan rasio lahan hijau sesuai dengan ketentuan kementerian/lembaga terkait, yaitu sebesar 70:30 untuk kawasan industri dan 60:40 untuk *tenant* di dalam kawasan industri.

Tantangan Penerapan Usaha Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa penerapan prinsip usaha berkelanjutan merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan, seiring dengan perkembangan kebutuhan industri, regulasi, serta meningkatnya ekspektasi para pemangku kepentingan. Sebagai kawasan industri yang terus berkembang, Perseroan dihadapkan pada tantangan untuk menjaga keseimbangan antara ekspansi kawasan, efektivitas operasional, dan upaya pelestarian lingkungan hidup.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan terus berupaya mengembangkan dan menyempurnakan tata kelola keberlanjutan agar prinsip-prinsip keberlanjutan dapat terimplementasi secara lebih efektif hingga ke tingkat operasional.

Strategi Pencapaian Target

Direksi menetapkan strategi pencapaian target jangka pendek, menengah, dan panjang Perseroan melalui penguatan kapasitas kawasan, optimalisasi aset, serta peningkatan kualitas layanan dan infrastruktur. Peningkatan *landbank* menjadi fokus utama guna memastikan keberlanjutan pengembangan kawasan, yang dilakukan melalui kerja sama strategis, akuisisi lahan, serta kolaborasi pengelolaan dengan mitra dan pemerintah daerah. Langkah ini bertujuan memperkuat daya saing kawasan dan mendukung ekspansi usaha secara berkelanjutan.

Pengembangan kawasan dilaksanakan melalui tiga pilar utama yaitu SMART, GREEN, dan Modern Industrial Estate. Pilar SMART diarahkan pada peningkatan kualitas layanan tenant dan digitalisasi proses bisnis untuk mendorong efisiensi dan integrasi operasional. Pilar GREEN difokuskan pada peningkatan standar pengelolaan lingkungan melalui penguatan fasilitas pengolahan limbah, efisiensi energi, serta penyediaan infrastruktur ramah lingkungan. Sementara itu, konsep Modern Industrial Estate diwujudkan melalui penguatan jaringan utilitas dan infrastruktur kawasan guna meningkatkan keandalan layanan dan estetika kawasan.

Pada aspek keuangan, Perseroan berfokus pada peningkatan portofolio pendapatan berbasis recurring income melalui pembangunan fasilitas dan infrastruktur yang memberikan nilai tambah jangka panjang. Strategi pendanaan yang terencana, termasuk dukungan shareholder loan dan fasilitas perbankan, diarahkan untuk mendukung ekspansi kawasan serta memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Seluruh strategi tersebut telah dituangkan dalam RKAP sebagai pedoman pencapaian target kinerja Perseroan.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Di tengah dinamika yang ada, Direksi melihat peluang usaha yang prospektif bagi Perseroan pada tahun 2026. Tren relokasi industri ke wilayah Jawa Tengah, penguatan sektor manufaktur, serta program hilirisasi nasional membuka potensi peningkatan permintaan lahan industri dan fasilitas pendukung kawasan. Peningkatan kebutuhan industri terhadap kawasan yang terintegrasi, terdigitalisasi, dan memiliki standar pengelolaan lingkungan yang baik menjadi peluang strategis bagi Perseroan melalui penguatan konsep SMART, GREEN, dan Modern Industrial Estate. Pengembangan *landbank* melalui skema kerja sama operasi, akuisisi lahan, serta kolaborasi dengan pemerintah daerah diharapkan dapat memperkuat daya saing kawasan dan mendukung pertumbuhan *recurring income* yang berkelanjutan. Dengan fondasi operasional dan keuangan yang terus diperkuat, Perseroan optimistis mampu menangkap peluang pertumbuhan dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Perseroan

Direksi memahami bahwa kinerja Perseroan dipengaruhi oleh dinamika eksternal baik di tingkat global maupun nasional. Pada tahun 2026, kondisi ekonomi global yang masih dibayangi ketidakpastian geopolitik dan fluktuasi harga. Di sisi domestik, stabilitas nilai tukar, kebijakan fiskal dan moneter, serta arah kebijakan pemerintah dalam mendorong hilirisasi industri dan transisi energi akan menjadi faktor penting yang memengaruhi iklim kawasan industri. Perkembangan regulasi lingkungan dan peningkatan tuntutan penerapan prinsip ESG juga menjadi perhatian utama, mengingat semakin tingginya ekspektasi regulator, investor, *tenant*, dan lembaga pembiayaan terhadap kawasan industri yang berkelanjutan.

Penutup

Mewakili Manajemen dan seluruh jajaran Perseroan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, tenant, mitra usaha, pemerintah daerah, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada PT KIW sepanjang tahun 2025. Apresiasi yang tulus juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi, profesionalisme, dan semangat kolaborasi dalam mendukung pengembangan kawasan secara berkelanjutan. Dengan sinergi yang kuat di antara seluruh pihak, kami optimistis Perseroan akan terus tumbuh sebagai kawasan industri yang kompetitif, modern, dan berwawasan lingkungan, serta mampu menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi masyarakat dan perekonomian daerah.

Surabaya, 22 Mei 2026



Ahmad Fauzie Nur
Direktur Utama

Tata Kelola Keberlanjutan

5



Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan menempatkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai fondasi penting dalam menjalankan serta mengembangkan kegiatan usahanya secara berkelanjutan. Bagi Perseroan, GCG merupakan kebutuhan strategis yang menjawab kepentingan para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Pendekatan ini sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan sekaligus memperkuat pertumbuhan bisnis jangka panjang. Atas dasar tersebut, Perseroan berkomitmen menerapkan GCG secara menyeluruh dan melampaui sekadar kepatuhan formal terhadap regulasi yang berlaku.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan menjunjung tinggi etika bisnis dalam setiap aktivitas Perseroan. Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang baik mampu menciptakan keseimbangan dalam pengambilan keputusan serta meminimalkan berbagai risiko yang mungkin timbul. Selain memberikan nilai tambah bagi Perseroan, implementasi GCG juga berperan penting dalam menjaga keberlanjutan usaha, khususnya di sektor kawasan industri. Dalam pelaksanaannya, PT KIM terus melakukan penyempurnaan internal dengan mengadopsi praktik terbaik dan menyesuaikan diri terhadap perkembangan regulasi.

Prinsip-prinsip GCG

Dalam rangka memelihara keberlangsungan usaha, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan meliputi:

1. Keterbukaan

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Perseroan menyediakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan yang mudah diakses oleh stakeholders sesuai dengan haknya.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas menitikberatkan pada fungsi, peran dan tanggung jawab Pemegang Saham, Organ Perusahaan dan Manajemen sehingga terselenggaranya mekanisme check and balance dalam pencapaian visi, misi dan sasaran Perseroan.

3. Tanggung Jawab

Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan yang berhubungan dengan pertambahan umum, ketenagakerjaan, lingkungan hidup, pemenuhan hak-hak konsumen sebagai upaya untuk menghindari praktik tata kelola Perusahaan yang tidak sehat.



4. Kemandirian

Keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas wewenang dan tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan dan Karyawan dalam menjalankan Perseroan. Setiap pengambilan keputusan dilakukan secara objektif, tanpa tekanan dari pihak manapun untuk menghindari benturan kepentingan.

5. Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Perseroan memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangan yang berlaku. Setiap pihak yang berkepentingan akan mendapat perlakuan yang setara tanpa diskriminasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT KIW merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari struktur tata kelola dan terintegrasi di seluruh tingkatan organisasi. Komitmen terhadap keberlanjutan menjadi nilai dasar Perseroan yang memandu setiap proses pengambilan keputusan, kebijakan, serta pelaksanaan program kerja.

Secara struktural, tanggung jawab tertinggi atas strategi dan implementasi Keuangan Berkelanjutan berada pada Direktur Utama. Direktur Utama memimpin serta berkolaborasi secara sinergis dengan seluruh jajaran Direksi untuk memastikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) terintegrasi dalam perencanaan strategis, pengelolaan risiko, operasional bisnis, serta pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan perusahaan.

Dalam pelaksanaan teknis dan pengembangan inisiatif keberlanjutan, tanggung jawab operasional berada pada Fungsi ESG PT KIW. Fungsi ini berperan dalam:

- Merumuskan kebijakan dan pedoman Keuangan Berkelanjutan;
- Menentukan arah strategis dan target kinerja ESG;
- Mengkoordinasikan implementasi program keberlanjutan;
- Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja keberlanjutan.

Untuk memastikan implementasi berjalan konsisten di seluruh unit kerja, PT KIW menetapkan ESG Champion pada masing-masing divisi terkait. ESG Champion bertugas mengkoordinasikan integrasi prinsip ESG dalam proses bisnis di unitnya serta menjadi penghubung antara divisi dengan Fungsi ESG.

Struktur tata kelola Keberlanjutan PT KIW juga didukung oleh peran aktif seluruh organ perusahaan sesuai fungsi dan kewenangannya, sehingga penerapan Keuangan Berkelanjutan menjadi bagian dari sistem tata kelola perusahaan secara menyeluruh.

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [OJK E.1]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan menetapkan struktur dan mekanisme pengelolaan kegiatan berkelanjutan secara terintegrasi dan akuntabel.

Penanggung jawab penerapan kegiatan berkelanjutan di PT KIW adalah Risk Management Division Head dan Environment & HSE Department Head, yang berada di bawah Direksi. Penetapan tersebut dilakukan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban Perseroan selaku emiten sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang mengamanatkan penunjukan pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja sebagai penanggung jawab pelaksanaan keuangan dan kegiatan berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [OJK E.2]

Perseroan memberikan fasilitas berupa program pengembangan kompetensi kepada seluruh insan Perseroan. Secara khusus, organ yang bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti seminar, *workshop*, dan program lainnya, termasuk yang berkaitan dengan implementasi keuangan berkelanjutan. Adapun kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti meliputi:

Pelatihan Kompetensi Terkait Keberlanjutan Tahun 2025

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
San Agitato Ganda Perkasa	Risk Management Division Head	ICOFR (Internal Control Over Financial Report)	27-28 Februari 2025	CRMS
San Agitato Ganda Perkasa	Risk Management Division Head	Refreshment CRMP	05-08 Mei 2025	RAP
San Agitato Ganda Perkasa	Risk Management Division Head	ESG Reporting	25-26 Juni 2025	CRMS
San Agitato Ganda Perkasa	Risk Management Division Head	Pelatihan ICOFR	25-26 Agustus 2025	DLI
San Agitato Ganda Perkasa	Risk Management Division Head	CRGP	17-18 November 2025	RAP
Dony Ardianto	Environment & HSE Department Head	Finance Management	10-11 Juli 2025	PT Vyntech Multi Solutions
Dony Ardianto	Environment & HSE Department Head	Sertifikasi Manager LCA	4-6 November 2025	PT SKM
Dony Ardianto	Environment & HSE Department Head	Pelatihan Bahasa Inggris	7 Agustus - 19 Desember 2025	LIA



Penilaian Penerapan Manajemen Risiko Berkelanjutan

[OJK E.3]

Dalam menjalankan kegiatan usaha kawasan industri, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang berasal dari dinamika eksternal maupun internal, termasuk perubahan regulasi, pengelolaan lingkungan, serta aspek keberlanjutan lainnya yang dapat berdampak pada operasional dan kinerja bisnis Perseroan. Kompleksitas aktivitas kawasan industri menuntut kesiapan Perseroan dalam mengantisipasi risiko yang berpotensi memengaruhi stabilitas usaha, reputasi, dan keberlanjutan jangka panjang. Oleh karena itu, pengelolaan risiko dipandang sebagai elemen penting dalam memastikan kesinambungan kegiatan operasional serta pencapaian tujuan Perseroan secara berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan menerapkan manajemen risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT KIW Nomor 7/SK/D. KIW/03/2025 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Pedoman ini disusun dengan mengacu pada pedoman strategis manajemen risiko Holding Danareksa serta selaras dengan standar internasional ISO 31000:2018 tentang Risk Management. Secara umum, pedoman manajemen risiko Perseroan mencakup kebijakan manajemen risiko, pedoman umum pelaksanaan manajemen risiko, serta prosedur manajemen risiko yang menjadi acuan dalam pengelolaan risiko di seluruh lini organisasi.

Tujuan penerapan manajemen risiko adalah:

1. Untuk memastikan pengelolaan yang efektif terhadap kejadian yang berdampak negatif maupun peluang yang dapat memengaruhi pencapaian maksud dan tujuan Perseroan, termasuk anak perusahaan serta kepentingan Holding Danareksa.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis informasi, baik dalam memitigasi dampak risiko maupun dalam memanfaatkan peluang usaha yang ada.
3. Meningkatkan kualitas perencanaan dan kinerja Perseroan, mengarahkan sumber daya pada risiko-risiko yang memiliki dampak signifikan.

4. Membangun budaya organisasi yang positif, di mana seluruh insan Perseroan memahami peran dan kontribusinya dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara berkelanjutan

Prinsip Manajemen Risiko

Dalam rangka memastikan penerapan manajemen risiko yang berjalan secara efektif dan memberikan nilai tambah, Perseroan menetapkan seperangkat prinsip sebagai landasan pelaksanaannya. Prinsip-prinsip ini menjadi acuan bagi manajemen dalam merancang, menerapkan, mengelola, serta melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perseroan dan mendukung keberlanjutan usaha.

Penerapan prinsip manajemen risiko di Perseroan diarahkan untuk menciptakan dan melindungi nilai Perseroan melalui pendekatan yang terintegrasi ke dalam seluruh proses bisnis. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan secara terstruktur dan komprehensif, dengan penyesuaian terhadap karakteristik, kompleksitas, serta kebutuhan Perseroan. Proses ini juga dilaksanakan secara inklusif dengan melibatkan pemangku kepentingan internal yang relevan, bersifat dinamis dalam merespons perubahan, serta didukung oleh penggunaan informasi terbaik yang tersedia. Selain itu, Perseroan memperhatikan peran faktor manusia dan budaya organisasi dalam pengelolaan risiko, serta mendorong adanya perbaikan berkelanjutan sebagai bagian dari penguatan sistem manajemen risiko Perseroan.

Strategi Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan risiko, Perseroan menerapkan mekanisme identifikasi risiko yang dilakukan oleh masing-masing *Risk Owner* sesuai dengan ruang lingkup tanggung jawabnya. Risiko-risiko yang telah diidentifikasi selanjutnya dikelompokkan berdasarkan kategori risiko yang relevan guna memudahkan proses pemantauan, evaluasi, dan penentuan langkah mitigasi secara sistematis dan terukur.

Dalam mendukung konsistensi pengelolaan risiko dengan kebijakan Holding, Perseroan menyusun dan menyesuaikan *risk appetite statement* Tahun 2025 menyesuaikan *risk appetite statement* Holding Danareksa. Penetapan *risk appetite statement* beserta ambang batas risiko (*threshold*) dilakukan berdasarkan taksonomi risiko yang berlaku dan menjadi pedoman bagi Perseroan dalam mengelola tingkat risiko yang dapat diterima sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis Perseroan.

Risiko-Risiko Utama yang Dihadapi oleh Perusahaan

[OJK E.5]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menghadapi berbagai risiko utama, diantaranya:

Risiko Strategis

Beberapa risiko strategis yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2025 antara lain risiko terkait ketidaktercapaian penjualan lahan dan risiko terkait akuisisi lahan. Beberapa rencana penanganan telah dilakukan untuk menurunkan level risiko sehingga risiko dapat diterima.

Dalam pencapaian penjualan lahan, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi dampak risiko seperti melakukan kegiatan promosi dan pameran, melakukan kerjasama dengan *agen property* serta mencari *opportunity* melalui sistem *ecosystem based selling* di dalam Kawasan.

Untuk pengembangan lahan eksisting, Perusahaan telah melakukan upaya untuk mengurangi dampak risiko terhadap akuisisi lahan melalui pencadangan pendanaan untuk tahapan akuisisi dan pengajuan *shareholder loan* kepada Pemegang Saham sebagai mitigasi ketidakmampuan dalam pendanaan, serta pengurusan perijinan AMDAL.

Risiko Keuangan

Selama tahun 2025 Perusahaan dihadapkan pada risiko gagal bayar kepada kreditur atas kewajiban jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko keuangan yang dihadapi dengan menjaga kas dan setara kas pada tingkat yang memadai dengan merealisasikan target penjualan maupun pencadangan dalam bentuk deposito.

Risiko Operasional

Risiko operasional yang dihadapi perusahaan antara lain risiko ketidaktercapaian penyerapan volume air bersih dan risiko ketidaktercapaian pematangan lahan. Berbagai rencana penanganan telah dilakukan untuk mengurangi dampak risiko sehingga level risiko dapat diterima.

Dalam penyerapan volume air bersih, Perusahaan melakukan optimalisasi reservoir timur untuk pemenuhan kebutuhan air bersih tenant di sisi timur Kawasan. Sedangkan terkait pematangan lahan, Perusahaan berupaya untuk memastikan pencapaian target pematangan lahan dengan memastikan ketersediaan pendanaan melalui pengajuan *shareholder loan* kepada Pemegang Saham.

Risiko Iklim

Guna mengurangi potensi kerugian akibat perubahan iklim terhadap ekosistem dan infrastruktur, serta untuk menyediakan informasi mengenai profil, pola, dan perubahan risiko terkait iklim, Perusahaan telah mengidentifikasi terkait risiko iklim seperti risiko kondisi *Higher High Water Level* (HHWL) air laut sama dengan elevasi lahan kawasan, risiko terjadinya penurunan tanah yang ekstrim di Kawasan yang mempercepat kondisi *Higher High Water Level* (HHWL) air laut sama dengan atau lebih tinggi dari elevasi lahan kawasan, risiko terjadinya musim kemarau panjang yang berdampak pada gangguan ketersediaan air bersih Kawasan, risiko *policy* dan *legal*, risiko teknologi, risiko market maupun risiko terkait reputasi.

Perusahaan telah menyusun rencana penanganan untuk meminimalisir dampak atas risiko - risiko tersebut.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Dewan Komisaris memandang bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh PT KIW telah dijalankan secara memadai dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Sistem ini telah dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai jenis risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional, keuangan, hukum, dan kepatuhan, serta risiko strategis lainnya.



Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Perseroan memandang keterlibatan aktif para pemangku kepentingan, baik dari lingkungan internal maupun eksternal, diyakini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja serta penguatan daya saing Perseroan sesuai dengan peran dan kepentingannya masing-masing.

Dalam konteks tersebut, Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas operasional, layanan, dan produk Perseroan, serta pihak yang dapat memengaruhi maupun dipengaruhi oleh pelaksanaan strategi bisnis Perseroan. Untuk menjaga keterbukaan dan keselarasan kepentingan, Perseroan secara berkelanjutan membangun komunikasi melalui berbagai sarana dan forum, baik yang diselenggarakan

secara rutin maupun berdasarkan kebutuhan tertentu, termasuk atas inisiatif pemangku kepentingan.

Pada periode pelaporan, Perseroan telah melakukan pemetaan dan analisis guna mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, pemangku kepentingan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama, meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemerintah dan regulator, masyarakat, serta pemasok, vendor, dan kontraktor. Pengelompokan ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam mengelola hubungan dan menyusun strategi keterlibatan pemangku kepentingan secara lebih terarah dan efektif.

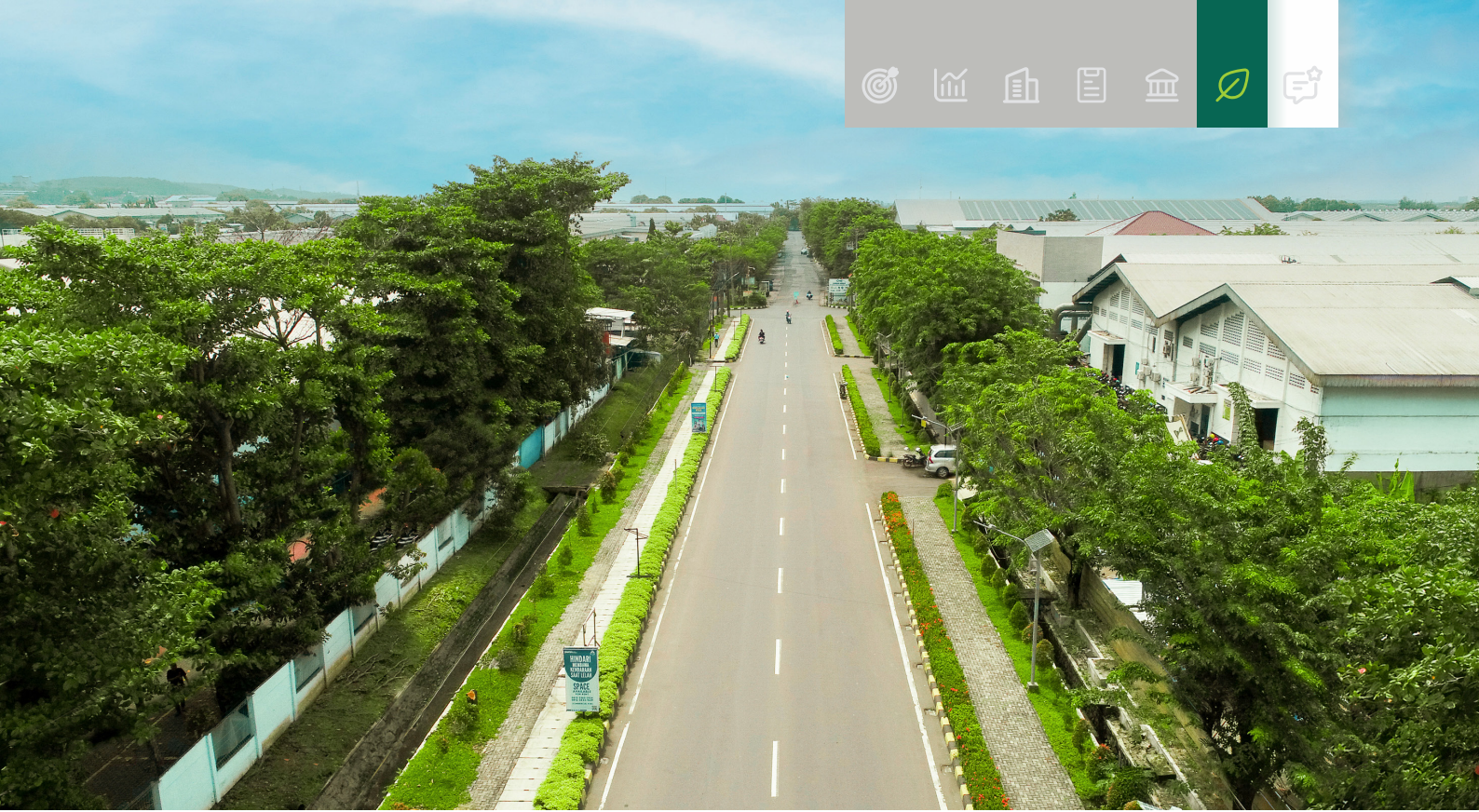
Pemangku Kepentingan dan Metode Pendekatan

Pemangku Kepentingan	Basis Penetapan	Metode Pendekatan
Pemegang Saham	Pihak yang memiliki kepentingan langsung terhadap kinerja, keberlanjutan, dan nilai Perseroan. Seluruh pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemegang saham akan berdampak pada Perseroan. Perseroan bertanggung jawab untuk melaporkan kinerjanya pada pemegang saham	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, rapat koordinasi
Pemerintah dan Regulator	Pihak yang memiliki kewenangan dalam pengaturan, pengawasan, dan penetapan kebijakan terkait operasional Perseroan	Rapat koordinasi, Pelaporan rutin, Forum konsultasi, kegiatan sosialisasi regulasi, korespondensi resmi
Karyawan	Sumber daya utama Perseroan yang berperan langsung dalam operasional dan pencapaian tujuan bisnis	Rapat internal, sosialisasi kebijakan, pelatihan
Tenant/Pelanggan	Pengguna layanan kawasan industri yang berkontribusi terhadap pendapatan dan keberlanjutan usaha	Survei kepuasan pelanggan, Forum Tenant, Kunjungan rutin, Media komunikasi digital
Masyarakat	Pihak yang terdampak langsung maupun tidak langsung oleh aktivitas operasional Perseroan	Program TJSL/CSR, sosialisasi, forum komunikasi masyarakat
Pemasok/Vendor, Kontraktor	Pihak pendukung rantai pasok dan pelaksanaan proyek serta operasional Perseroan	Rapat koordinasi, evaluasi kinerja, rapat sosialisasi

Kinerja

Keberlanjutan

A large, illuminated sign reading "KIW EDGE" stands on a waterfront promenade. The sign is composed of white, three-dimensional letters mounted on black poles. In the background, a calm sea meets a sky painted with the warm hues of a sunset, transitioning from orange near the horizon to a soft purple at the top. A string of small, warm-toned lights hangs above the promenade, and a low wall with a dark rope railing separates the walkway from the water. The foreground features a circular garden bed with green plants. The entire scene is framed by a large, stylized number "6" in the bottom left corner, which is white with a green outline and a green circular center. The bottom of the page is decorated with green wavy lines and a dashed white line.



Kinerja Keberlanjutan

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Perseroan mengembangkan pendekatan strategis dalam menjalankan kegiatan usahanya agar selaras dengan prinsip keberlanjutan. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa pertumbuhan bisnis perusahaan tetap sejalan dengan peningkatan kualitas layanan kepada *tenant* dan mitra usaha, sekaligus mampu merespons tantangan perubahan lingkungan usaha dan kebutuhan pemangku kepentingan yang semakin dinamis.

Pengelolaan aspek keberlanjutan di Perseroan dilaksanakan dengan mengintegrasikan kebijakan internal Perseroan dengan ketentuan regulasi yang berlaku serta praktik terbaik yang relevan. Dalam implementasinya, Perseroan mendorong penerapan operasional yang bertanggung jawab melalui upaya peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan lingkungan kawasan, serta pengembangan berbagai inisiatif yang mendukung pengurangan dampak lingkungan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan.

Selain berfokus pada aspek operasional, Perseroan juga melakukan identifikasi terhadap isu-isu keberlanjutan yang berpotensi memengaruhi aktivitas bisnis Perseroan. Proses ini dilengkapi dengan pemetaan pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingannya terhadap Perseroan. Melalui strategi tersebut, Perseroan memastikan keterlibatan berbagai pihak, termasuk pelanggan, mitra bisnis, masyarakat sekitar, serta regulator, dalam mendukung keberlangsungan operasional kawasan industri.

Sebagai langkah penguatan strategi keberlanjutan, Perseroan menyusun perencanaan pengelolaan bisnis berkelanjutan yang mencakup peningkatan efektivitas operasional, pengelolaan dan pengembangan infrastruktur kawasan, serta pemanfaatan teknologi dan digitalisasi layanan. Penyusunan perencanaan ini melibatkan peran aktif manajemen dan unit kerja terkait guna memastikan implementasi strategi berjalan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Melalui penerapan strategi yang adaptif, inovatif, dan berwawasan lingkungan, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya.

Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi Perseroan mencerminkan upaya dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian target finansial dan penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan terus mengoptimalkan kinerja operasional dan pengelolaan keuangan secara *prudent*, sekaligus mengarahkan program pembiayaan dan investasi agar sejalan dengan strategi keberlanjutan Perseroan.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasi dan Laba Rugi

[OJK F.2]

Dalam Jutaan Rupiah Konsolidasian							
Kategori	Satuan	2025		2024		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pendapatan	Rupiah	411.697,37	1.444.699,56	279.867,86	997.189,41	795.812,51	801.880,27
Beban Pokok Penjualan	Rupiah	-231.552,06	-409.904,30	-122.417,55	-337.984,44	-356.342,76	-256.742,07
Laba Tahun Berjalan	Rupiah	149.470,08	466.808,19	119.803,45	362.936,00	160.705,81	271.054,30
Aset	Rupiah	2.459.908,01	5.212.122,59	1.906.983,51	4.136.200,75	2.553.573,94	3.153.682,30
Liabilitas	Rupiah	578.513,50	2.158.404,14	179.213,11	1.595.668,29	532.073,83	1.026.526,00
Ekuitas	Rupiah	1.881.394,51	3.053.718,46	1.727.770,40	2.540.532,46	2.021.500,11	2.127.156,30

Perbandingan Target dan Realisasi Program Pembiayaan atau Investasi yang Sejalan dengan Kegiatan Berkelanjutan [OJK F.3]

Perseroan mengarahkan pengelolaan pembiayaan dan investasi untuk mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang. Pada tahap awal penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan memprioritaskan alokasi investasi pada kegiatan operasional dan pengembangan kawasan yang memiliki dampak positif terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Pada tahun pelaporan, Perseroan belum memisahkan secara khusus portofolio pembiayaan atau investasi ke dalam kategori instrumen keuangan berkelanjutan. Namun demikian, sejumlah kegiatan investasi yang dilaksanakan telah sejalan dengan prinsip keberlanjutan, antara lain investasi pada peningkatan infrastruktur kawasan yang ramah lingkungan, pengelolaan lingkungan, efisiensi energi, serta peningkatan penggunaan teknologi yang berwawasan lingkungan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk secara bertahap mengembangkan kerangka kerja pengelompokan dan pengukuran pembiayaan serta investasi yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Kinerja Lingkungan

Aspek Umum

Kegiatan pengelolaan kawasan industri memiliki keterkaitan erat dengan aspek lingkungan hidup, khususnya dalam menjaga kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan mengintegrasikan prinsip pengelolaan lingkungan ke dalam proses operasional Perseroan guna memastikan bahwa pertumbuhan bisnis berjalan selaras dengan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup.

Untuk mendukung kinerja lingkungan hidup, Perseroan menerapkan kebijakan serta program pengelolaan lingkungan yang berfokus pada pengendalian dampak, pencegahan pencemaran, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Di tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan biaya lingkungan hidup sesuai dengan TPB Pilar Lingkungan sejumlah Rp813,19 juta. Biaya tersebut digunakan untuk melaksanakan program dampak lingkungan seperti program penghijauan, konservasi hutan, pelatihan pertanian, pembangunan *greenhouse*, bantuan budidaya ikan, hingga restorasi sumur. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan RKAP 2025 yang sebesar Rp807,86 juta.

Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Dalam upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dari kegiatan operasional, Perseroan secara bertahap mengupayakan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan pada berbagai aspek aktivitas usaha di seluruh wilayah operasional. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup serta menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar kawasan industri. Penerapan penggunaan material ramah lingkungan dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi pemanfaatan sumber daya, pengurangan emisi, serta peningkatan keberlanjutan operasional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan sejumlah inisiatif penggunaan material dan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Inisiatif tersebut antara lain pemanfaatan kendaraan listrik berupa 1 (satu) unit mobil listrik dan 2 (dua) unit sepeda motor listrik sebagai bagian dari upaya pengurangan emisi operasional kantor PT KIW. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemasangan panel surya untuk Penerangan Jalan Umum (PJU) sebanyak 15 unit di jalan kawasan industri, serta pemasangan CCTV kawasan yang menggunakan tenaga surya, guna meningkatkan efisiensi energi dan pemanfaatan sumber energi terbarukan. Di sisi lain, Perseroan turut menerapkan sistem pengelolaan air limbah yang terintegrasi sebagai bagian dari upaya pengendalian dampak lingkungan. Pengelolaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan bagi kawasan industri, sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan hidup dan menjaga ekosistem di sekitar wilayah operasional.

Selain penerapan di tingkat Perseroan dan kawasan industri, Perseroan juga mendorong *tenant* yang berada di Kawasan Industri Wijayakusuma untuk berperan aktif dalam penggunaan material yang ramah lingkungan. Sejumlah tenant telah mengimplementasikan inisiatif tersebut, antara lain melalui pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap pada bangunan/gedung serta pembangunan gedung perkantoran yang berorientasi pada konsep *green building*.

Aspek Energi

Aktivitas di kawasan Perseroan beroperasi dengan membutuhkan energi yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang bersumber dari energi tidak terbarukan. Perseroan memanfaatkan energi tersebut untuk mendukung aktivitas operasional seperti penerangan, operasional alat elektronik seperti komputer, pendingin ruangan, mesin, kendaraan operasional, dan genset.

Jumlah Energi Tidak Terbarukan yang Digunakan [OJK F.6]

Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Pemakaian Listrik	kWh	842,553	387,716	841,055
Pemakaian BBM	Liter	80.357	85.355	52.777

Catatan: Data pemakaian BBM dan listrik merupakan data penggunaan di Kantor Pengelola PT KIW selama tahun 2025.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [OJK F.7]

Perseroan terus mendorong efisiensi energi dan peningkatan penggunaan energi terbarukan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Perseroan. Sejak tahun 2022, Perseroan telah memanfaatkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk penerangan jalan kawasan sebagai langkah awal transisi menuju energi baru dan terbarukan (EBT). Inisiatif ini akan terus dikembangkan seiring dengan perluasan infrastruktur kawasan serta mendukung target nasional Net Zero Emission (NZE) tahun 2060.

Ke depan, Perseroan bersama *tenant* berkomitmen mengoptimalkan pemanfaatan PLTS atap pada bangunan gudang, pabrik, dan gedung pengelola guna meningkatkan bauran energi terbarukan di kawasan industri. Komitmen ini diperkuat melalui penyusunan *roadmap* Kawasan Industri Hijau pada tahun 2025, peningkatan target bauran energi terbarukan, serta optimalisasi penerapan teknologi efisiensi energi.

Upaya efisiensi juga dilakukan melalui pemasangan panel *inverter* untuk menekan konsumsi energi pada fasilitas tandon air, serta perencanaan penerapan teknologi serupa di fasilitas Water Treatment Plant (WTP) dan *Waste Water Treatment Plant* (WWTP). Strategi ini diharapkan mampu menurunkan konsumsi listrik dan menciptakan layanan kawasan yang lebih efisien.

Untuk memastikan implementasi berjalan terukur, PT KIW menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) pengelolaan energi, meliputi:

1. Penambahan pemasangan PJU berbasis *solar panel*.
2. Pemasangan *solar panel* pada bangunan BPSP melalui skema kerja sama atau investasi mandiri.
3. Pemanfaatan teknologi *inverter* sebagai *starting device* elektromotor di WTP dan WWTP.
4. Kerja sama pembangunan SPKLU di kawasan.

Aspek Air

Penggunaan Air [OJK F.8]

PT KIW menggunakan air untuk mendukung kebutuhan operasional internal. Sumber air baku berasal dari Sungai Kanal Banjir Kanal Barat yang diolah melalui *Water Treatment Plant* (WTP) berkapasitas 4.320 m³ per hari.

Dalam pengelolaan sumber daya air, PT KIW berkomitmen untuk menerapkan prinsip efisiensi dan pemanfaatan secara bertanggung jawab, baik terhadap penggunaan air baku maupun air bersih hasil olahan. Upaya efisiensi air baku dilakukan melalui rencana pemanfaatan kembali *outlet* air limbah sebagai sumber air baku alternatif dan/atau sebagai produk air bersih. Skema ini diproyeksikan mampu mengurangi penggunaan air baku hingga $\pm 28\%$ – 34% .

Sebagai bagian dari implementasi komitmen tersebut, PT KIW merencanakan kajian pembangunan *Waste Water Treatment Plant (WWTP) Recycle* yang ditargetkan dapat terealisasi pada tahun 2026. Fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan sirkularitas penggunaan air di kawasan industri.

Selain itu, efisiensi penggunaan air bersih dilakukan melalui pengendalian *losses* distribusi dan penguatan sistem pengelolaan berbasis digital. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- Peremajaan jaringan pipa distribusi dari PVC menjadi HDPE guna meminimalkan potensi kebocoran;
- Pemasangan sensor level air pada tandon;
- Penggantian *water meter* konvensional dengan *water meter* digital secara bertahap;
- Pelaksanaan kampanye penghematan air bersih di lingkungan KIW, meliputi kantor operasional, fasilitas kawasan, *foodcourt*, WTP, dan WWTP.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, PT KIW berupaya memastikan pengelolaan air dilakukan secara efisien, terukur, dan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik industri yang bertanggung jawab.

Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Penggunaan Air	m ³	1.367	2.579	1.538

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [OJK F.9]

Wilayah operasional PT KIW memiliki keterkaitan erat dengan kondisi lingkungan sekitarnya, sehingga berpotensi menimbulkan berbagai dampak terhadap ekosistem lokal. Interaksi antara aktivitas Perusahaan dan lingkungan alam dapat menghasilkan dampak positif maupun negatif yang perlu dikelola secara bertanggung jawab. Dalam konteks ini, PT KIW menyadari pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan berkomitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan daya dukung lingkungan melalui penerapan praktik pengelolaan yang berkelanjutan serta program pelestarian alam.

Di sisi lain, PT KIW juga memahami adanya potensi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Dampak langsung dapat berupa berkurangnya area ruang terbuka hijau, terganggunya habitat flora dan fauna akibat aktivitas operasional industri, serta potensi pencemaran udara dan air yang berisiko memengaruhi kualitas ekosistem di sekitarnya. Adapun dampak tidak langsung dapat muncul dalam bentuk peningkatan suhu mikro yang disebabkan oleh alih fungsi lahan terbuka menjadi Kawasan Industri.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

Perseroan menyadari bahwa pengembangan kawasan industri yang berkelanjutan memerlukan upaya untuk menjaga dan melestarikan daya dukung lingkungan sebagai penopang aktivitas usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk melindungi keanekaragaman hayati, baik pada tingkat genetik, spesies, maupun ekosistem, sebagai bagian penting dari keseimbangan lingkungan kawasan.

Salah satu elemen utama dalam mendukung keanekaragaman hayati adalah penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH), baik berupa ruang hijau alami maupun binaan yang berada di lahan publik maupun non-publik, pada kawasan lindung dan/atau kawasan budidaya. RTH yang disediakan oleh Perseroan diharapkan dapat menjalankan fungsi ekologis sebagai fungsi utama, sekaligus memberikan manfaat estetika, sosial budaya, dan ekonomi sebagai fungsi penunjang dalam mewujudkan kawasan industri berkonsep kota hijau. Dalam hal ini, Perseroan menerapkan rasio ruang hijau sebesar 70:30 untuk Kawasan Industri.

Aspek Emisi

Emisi yang Dihasilkan

Sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang berorientasi jangka panjang, Perseroan mengintegrasikan pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK) ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi berpotensi mempercepat terjadinya perubahan iklim,

Sejalan dengan visi dan misi sebagai pengembang kawasan industri berkelanjutan, Perseroan mengintegrasikan aspek keanekaragaman hayati ke dalam konsep pengembangan kawasan yang berwawasan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan operasional tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di wilayah operasional maupun sekitarnya. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki wilayah operasional yang berbatasan langsung dengan kawasan lindung atau kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, sehingga tidak terdapat aktivitas operasional yang berpotensi mengancam keberlangsungan keanekaragaman hayati.

Pada tahun 2025, Perseroan tetap melaksanakan sejumlah inisiatif sebagai bagian dari upaya perlindungan dan dukungan terhadap keanekaragaman hayati, antara lain:

1. Penanaman mangrove di perimeter kawasan
2. Penghijauan pada area RTH dan sepanjang jalan kawasan

sehingga perlu dikelola secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perseroan mengambil langkah-langkah pengurangan emisi, khususnya yang berasal dari konsumsi listrik, bahan bakar minyak, gas, dan batubara, dengan fokus pada penurunan jejak karbon dioksida (CO²).

Emisi GRK (Cakupan 1) yang Dihasilkan [OJK F.11]

Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Jumlah Pemakaian Emisi				
Emisi Penggunaan BBM Solar	Liter	80.357	85.355	52.777
Emisi Penggunaan Batubara	TonCO ₂ eq/Terajoule	0	0	0
Emisi Penggunaan Gas	TonCO ₂ eq/Terajoule	0	0	0

Emisi GRK (Cakupan 2) yang Dihasilkan [OJK F.11]

Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Listrik*	kWh	842,553	387,716	841,055

Catatan: Data emisi pemakaian listrik merupakan data emisi di Kantor Pengelola PT KIW selama tahun 2025.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12]

Perseroan berkomitmen untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui penerapan strategi dekarbonisasi yang terintegrasi, meliputi penyusunan *baseline* emisi cakupan (*scope*) 1, 2, dan 3, implementasi program reduksi emisi, serta penetapan target pengurangan emisi menuju *Net Zero Emission* (NZE).

Dalam mengendalikan emisi GRK, Perusahaan melaksanakan berbagai inisiatif sebagai berikut:

1. Program reduksi emisi berbasis alam

Melaksanakan kegiatan penghijauan melalui penanaman pohon dan mangrove di area *green zone*, sepanjang badan jalan kawasan, dan wilayah pesisir sebagai bentuk penyerapan karbon sekaligus peningkatan kualitas lingkungan.

2. Pengurangan emisi Scope 1 (emisi langsung)

- Pengaturan penggunaan kendaraan operasional dengan rute searah untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar;
- Konversi kendaraan operasional berbahan bakar minyak (BBM) ke kendaraan listrik (*electric vehicle/ EV*) secara bertahap;
- Pemeliharaan dan servis kendaraan operasional secara berkala guna memastikan kepatuhan terhadap standar uji emisi.

3. Pengurangan emisi Scope 2 (emisi tidak langsung dari konsumsi energi listrik)

- Penerapan kebijakan penghematan energi dengan mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan;
- Penggunaan lampu hemat energi (LED);
- Pemanfaatan panel surya (*solar panel*) sebagai sumber energi terbarukan.

4. Pengurangan emisi Scope 3 (emisi tidak langsung lainnya)

- Digitalisasi proses operasional untuk mengurangi penggunaan kertas dan mobilitas fisik, didukung oleh infrastruktur teknologi yang andal.

Sebagai langkah strategis jangka menengah dan panjang, Perseroan akan menyusun *baseline* emisi GRK untuk Scope 1, 2, dan 3 serta merancang *roadmap* menuju *Net Zero Emission* yang direncanakan mulai dilaksanakan pada tahun 2026.

Aspek Limbah dan Efluen

Manajemen Limbah dan Efluen [OJK F.14]

Limbah Padat

Berdasarkan Peraturan Petunjuk Teknis Nomor 3/PT/EPM/08/2024 Tanggal 13 November 2023, Mekanisme Pengolahan Limbah Padat adalah sebagai berikut:

1. Pembersihan dan Pengumpulan Sampah di Lingkungan Kawasan

Petugas kebersihan melakukan pembersihan sampah organik dan anorganik dilakukan setiap hari di lingkungan kawasan serta mengumpulkannya untuk dibawa ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) milik perusahaan.

2. Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik

Petugas operasional TPST melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, yaitu sampah organik dan anorganik, untuk memastikan proses pengolahan selanjutnya berjalan sesuai ketentuan.

3. Pengolahan Lanjutan Sampah di TPST

Petugas operasional TPST memproses sampah hasil pemilahan, di mana sampah anorganik dimasukkan ke dalam container, sedangkan sampah organik dimasukkan ke dalam mesin pencacah untuk pengolahan lebih lanjut.

4. Pencampuran Sampah Organik dengan Bahan Penggembur

Sampah organik yang telah dicacah dimasukkan ke dalam mesin pengaduk untuk dicampur dengan bahan penggembur seperti EM4 atau bahan lainnya guna mempercepat proses pengomposan.

5. Proses Pengomposan pada Komposter

Setelah proses pengadukan, campuran sampah organik dimasukkan ke dalam komposter dan didiamkan selama ± 2 minggu untuk proses pembentukan kompos.

6. Pengayakan dan Pengemasan Kompos

Kompos yang telah terbentuk kemudian dilakukan pengayakan untuk memisahkan bagian yang belum halus, lalu dikemas sesuai kebutuhan.

7. Pencatatan dan Pelaporan Produksi Kompos

Petugas operasional TPST melakukan pencatatan hasil produksi kompos ke dalam *log book* serta menyusun laporan yang disampaikan kepada Divisi Estate & Property Management.

Limbah Cair

Berdasarkan Peraturan Petunjuk Teknis Nomor 1/PT/EPM/12/2025 Tanggal 13 November 2023, Mekanisme Pengolahan Limbah Cair adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan Debit Air Limbah Tenant

Petugas WWTP mencatat *water meter* air limbah dari *tenant* sebagai dasar pengendalian beban instalasi.

2. Pemeliharaan Water Meter

Dilakukan pemeriksaan dan pembersihan berkala untuk memastikan alat ukur berfungsi optimal.

3. Verifikasi Administrasi Limbah Tangki dari Luar Kawasan

Pemeriksaan dokumen dan validasi sumber limbah sebelum diterima di WWTP.

4. Pengambilan dan Uji Sampel Awal

Dilakukan pengambilan sampel untuk memastikan karakteristik limbah sesuai ketentuan. Limbah yang tidak memenuhi persyaratan dapat ditolak.

5. Pengawasan Operasional Peralatan WWTP

Pemeriksaan rutin pompa, *motor*, *blower*, *clarifier*, sistem aerasi, dan panel listrik. Gangguan dicatat dan dilaporkan.

6. Pengendalian Proses Biologis

Pengelolaan bak aerasi melalui pembersihan, pemberian nutrisi, dan bakteri pendukung untuk menjaga stabilitas proses.

7. Pengujian Parameter Kualitas Air Limbah

Melakukan analisis beberapa parameter seperti COD, TSS, Amonia, dan pH di bak kontrol secara harian, serta COD dan amonia minimal dua kali seminggu.

8. Pencatatan Hasil Pengujian

Seluruh hasil analisis dicatat dalam *log monitoring* sebagai bagian dari sistem pengendalian internal.

9. Penyampaian Hasil kepada Environment Dept. Head

Hasil pengujian disampaikan untuk dilakukan evaluasi dan persetujuan.

10. Uji Jar Test untuk Optimasi Bahan Kimia

Dilakukan pengujian dosis bahan kimia guna mengetahui dosis pemakaian bahan kimia (PAC, Best Flock, Kapur).

11. Rekapitulasi dan Monitoring Harian

Seluruh data operasional dan kualitas air limbah direkap sebagai dasar evaluasi kinerja dan pemenuhan baku mutu lingkungan.

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Mekanisme Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

Berdasarkan Peraturan Petunjuk Teknis Nomor 1/PT/EPM/09/2025 tanggal 10 September 2025, berikut merupakan mekanisme pengelolaan limbah B3 di Perseroan:

1. Pengumpulan dan Pemilahan Limbah B3

Operator Limbah B3 melakukan pengumpulan dan pemilahan limbah B3 dari kantor, tandon, dan WWTP berdasarkan jenisnya, serta melakukan penimbangan jumlah limbah.

2. Pelaporan Awal kepada Staff Environment & HSE

Hasil pemilahan dan penimbangan limbah B3 dilaporkan kepada Staff Environment & HSE untuk proses verifikasi.

3. Identifikasi dan Pencatatan Logbook

Staff Environment & HSE mengidentifikasi kembali jenis dan karakteristik limbah B3 sesuai klasifikasinya, kemudian mencatat jumlah dan jenis limbah dalam *Logbook* Limbah B3.

4. Pengemasan dan Pelabelan

Operator Limbah B3 melakukan pengemasan sesuai jenis limbah dan memberikan simbol serta label B3 sesuai ketentuan yang berlaku.

5. Penempatan di TPS Limbah B3

Limbah B3 ditempatkan dan disimpan di TPS Limbah B3 sesuai mapping area penyimpanan, lengkap dengan simbol dan label yang sesuai.

6. Pemantauan Kondisi TPS

Operator Limbah B3 memantau kebersihan dan kondisi TPS Limbah B3 secara berkala serta mencatat dalam laporan pemantauan.

7. Pengendalian Masa Simpan dan Penjadwalan Pengangkutan

Staff Environment & HSE memastikan masa simpan limbah B3 sesuai regulasi dan mengkoordinasikan dengan Environment & HSE Department Head untuk penjadwalan pengangkutan oleh pihak ketiga berizin.

8. Penyusunan Laporan Neraca Limbah B3

Staff Environment & HSE menyusun Laporan Neraca Limbah B3 untuk di-review oleh Environment & HSE Department Head.

9. Persetujuan dan Pelaporan ke Dinas Terkait

Setelah di-review dan disetujui oleh Estate & Property Management Division Head, laporan ditandatangani dan disampaikan kepada instansi/dinas terkait sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mekanisme Pengemasan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

Berdasarkan Peraturan Petunjuk Teknis Nomor 2/PT-EPM/09/2025 tanggal 10 September 2025, berikut mekanisme pengemasan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di PT KIWI:

1. Persiapan Peralatan

Operator Limbah B3 menyiapkan peralatan pengemasan, meliputi Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai, pallet, serta kemasan limbah B3 berupa jerigen, drum plastik, atau kemasan tertutup yang tidak mudah pecah.

2. Proses Pengemasan Sesuai Jenis Limbah

Operator melakukan pengemasan berdasarkan karakteristik limbah:

- Limbah B3 cair seperti oli bekas dan pelarut bekas dikemas menggunakan jerigen.
- Limbah B3 padat seperti aki/baterai bekas, kemasan bekas B3, dan lampu TL dikemas menggunakan drum plastik atau kemasan tertutup yang tidak mudah pecah.

3. Pemeriksaan Kondisi Kemasan

Operator Limbah B3 melakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan kemasan dalam kondisi baik, tidak rusak, dan tidak bocor.

4. Pemberian Label Informasi

Operator memberikan label pada kemasan Limbah B3 yang memuat informasi peringatan Limbah B3, identitas penghasil, kode dan jenis limbah, jumlah dan sifat limbah, serta tanggal limbah dihasilkan. Apabila kemasan dalam kondisi kosong, wajib ditempel label "KOSONG".

5. Pemberian Simbol Limbah

Operator menempelkan simbol Limbah B3 sesuai karakteristik limbah yang disimpan. Apabila dalam satu kemasan terdapat campuran limbah dengan karakteristik berbeda, maka kedua simbol wajib dicantumkan.

6. Pengecekan oleh Staff Environment & HSE

Staff Environment & HSE melakukan pengecekan ulang terhadap kemasan untuk memastikan tidak terdapat kerusakan dan/atau kebocoran.

- Jika sesuai, proses dilanjutkan ke tahap penempatan oleh Operator Limbah B3.
- Jika tidak sesuai, dilakukan pengemasan ulang oleh Operator Limbah B3.

7. Penempatan di Area Penyimpanan

Operator Limbah B3 menempatkan kemasan Limbah B3 pada lokasi yang telah ditentukan sesuai dengan jenis dan karakteristik limbahnya.

Limbah yang Dihasilkan 2023-2025 [OJK F.13]

Kategori Limbah	Satuan	2025	2024	2023
Limbah Padat				
Jumlah Limbah Padat	Ton	N/A	N/A	N/A
Total Daur Ulang	Ton	N/A	N/A	N/A
Limbah Cair/ Efluen				
Volume Air yang Dibuang	m3	580.348	592.333	582.207
Volume Limbah Cair yang Diolah	m3	580.348	592.333	582.207
Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun				
Total Berat Limbah Berbahaya yang Dihasilkan	Ton	103,35	8,57	3,8
Total Berat Limbah Berbahaya yang Diangkut	Ton	103,35	8,57	3,8

Catatan: Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025, Perseroan belum menyajikan data terkait jumlah limbah padat yang dihasilkan dan didaur ulang. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan sistem pencatatan dan pelaporan pengelolaan limbah secara lebih terstruktur dan terukur, guna mendukung transparansi serta penyempurnaan kualitas pelaporan keberlanjutan di tahun mendatang.

Upaya Manajemen Limbah

Dalam aspek pengelolaan limbah, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kinerja lingkungan minimal pada kategori PROPER Biru, dengan memastikan tidak terjadi kegagalan proses pengolahan air limbah maupun pencemaran lingkungan akibat pemanfaatan air limbah.

Sebagai bagian dari peningkatan kinerja lingkungan, pada tahun 2025 Perseroan juga berkomitmen menyusun *roadmap* menuju PROPER Hijau sebagai langkah perbaikan berkelanjutan.

Dalam mendukung pencapaian tersebut, manajemen berupaya mengurangi timbunan limbah B3, antara lain melalui penggunaan grease/pelumas genset yang lebih ramah lingkungan serta pemilihan bahan penunjang operasional yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan menerapkan pengelolaan sampah domestik di kawasan melalui program Reduce, Reuse, Recycle (3R). Implementasi program ini dilakukan melalui pemilahan sampah, pengurangan sampah plastik, pengendalian *food loss* dan *food waste*, serta pengolahan sampah organik menjadi kompos (*composting*). Hasil kompos dimanfaatkan untuk mendukung program penghijauan kawasan, baik di area *greenbelt* maupun sepanjang jalan kawasan, sebagai bagian dari upaya mewujudkan Kawasan Industri Wijayakusuma yang Eco Green dan Asri sekaligus mendorong ekonomi sirkular.

Ke depan, dalam rangka mengurangi timbunan sampah yang dikirim ke TPA Jatibarang Semarang, Perseroan merencanakan investasi pembangunan *unit incinerator* serta menjalin kerja sama dengan mitra pengelola limbah sebagai bagian dari target menuju zero waste di kawasan industri.

Untuk memastikan implementasi pengelolaan limbah berjalan efektif, Perseroan menetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Implementasi *roadmap* menuju PROPER Hijau;
2. Identifikasi jenis dan volume limbah serta pemetaan potensi pemanfaatannya, termasuk penyusunan dokumen standar teknis pemanfaatan air limbah untuk aplikasi ke tanah dan *recycle*;
3. Pencatatan dan pemantauan *logbook* limbah B3 secara rutin untuk mengurangi timbunan secara bertahap;

4. Penambahan dan peningkatan infrastruktur WWTP guna menjaga pemenuhan baku mutu sesuai ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup;
5. Optimalisasi kapasitas WWTP;
6. Kampanye pengurangan sampah plastik serta penerapan pengendalian *food loss* dan *food waste* di lingkungan KIW;
 - a. Perencanaan dan penganggaran pembangunan unit incinerator serta kerja sama dengan mitra;
 - b. Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi kompetensi terkait pengelolaan air limbah dan limbah B3, antara lain Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA), Penanggung Jawab Operator Pengendalian Pencemaran Air Limbah (POPPAL), Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3), dan Penanggung Jawab Operator Pengelolaan Limbah B3 (POPLB3).

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Perseroan menerapkan pengelolaan limbah yang profesional dan bertanggung jawab, sehingga seluruh kegiatan operasional maupun proses pengangkutan menuju lokasi pembuangan akhir berlangsung tanpa insiden tumpahan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan tidak ada insiden tumpahan limbah di kawasan industri yang dikelola.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [OJK F.16]

Perseroan memiliki Divisi *Estate Property Management* yang salah satu fungsinya yakni sebagai *tenant relation*, yaitu membantu penanganan berbagai keluhan yang disampaikan oleh *tenant*, penghuni, maupun pelaku usaha. Selain itu, Perseroan telah menetapkan prosedur penanganan keluhan yang memastikan setiap pengaduan ditindaklanjuti dan diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, Perseroan membuka akses bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan keluhan atas kegiatan operasional Perseroan yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan atau masyarakat sekitar.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat maupun tenant yang berkaitan dengan kegiatan operasional atau aktivitas di lingkungan Kawasan Industri Wijayakusuma.

Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa kawasan industri secara adil, setara, dan non-diskriminatif kepada seluruh tenant dan pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan produk dan layanan kawasan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna jasa secara konsisten, baik dari sisi kualitas, kuantitas, maupun standar pelayanan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa setiap pelanggan memperoleh akses yang sama terhadap informasi, fasilitas, dan layanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan, Perseroan menyediakan dan mengelola berbagai fasilitas penunjang kawasan industri yang mendukung kelancaran operasional tenant. Fasilitas tersebut meliputi infrastruktur jalan dan sistem drainase, jaringan air bersih, jaringan listrik dan penerangan jalan, jaringan telekomunikasi dan internet, sistem pengolahan limbah cair, jaringan hydrant dan unit pemadam kebakaran, serta fasilitas pendukung lainnya sesuai dengan kebutuhan kawasan. Selain penyediaan fasilitas, Perseroan juga mengedepankan pelayanan yang responsif dan profesional melalui mekanisme layanan pelanggan yang terstruktur, guna memastikan terpenuhinya standar layanan yang setara dan berkelanjutan bagi seluruh konsumen.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif dan profesional. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama tanpa perbedaan berdasarkan gender, ras, maupun latar belakang lainnya. Prinsip ini menjadi landasan Perseroan dalam memastikan bahwa seluruh individu memiliki peluang yang adil untuk berkontribusi dan berkembang sesuai dengan kompetensi, kualifikasi, serta kinerja yang dimiliki.

Penerapan prinsip non-diskriminasi dilaksanakan secara konsisten dalam seluruh tahap pengelolaan sumber daya manusia, mulai dari proses rekrutmen, pendidikan dan pelatihan, hingga pelaksanaan mutasi, rotasi, dan promosi jabatan. Perseroan memastikan bahwa penempatan dan pengembangan karier karyawan dilakukan secara objektif dan transparan, sehingga mampu menciptakan hubungan industrial yang harmonis serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai.

Selain menjamin kesetaraan kesempatan bekerja, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan program dan fasilitas yang mendukung kesehatan, keselamatan kerja, serta keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Perseroan memberikan hak-hak karyawan, seperti cuti tahunan dan bonus, serta menyediakan tunjangan dan fasilitas, termasuk asuransi kesehatan dan program pengembangan keterampilan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Sebagai bentuk penghormatan terhadap hak asasi manusia, Perseroan menegaskan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan dijalankan tanpa melibatkan pekerja anak maupun praktik kerja paksa. Kebijakan ini dilaksanakan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023, yang menyatakan bahwa anak adalah setiap orang yang berusia di bawah 18 tahun. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan usia kerja yang berlaku. Untuk memperkuat pencegahan keterlibatan pekerja di bawah umur, Perseroan menetapkan persyaratan minimum pendidikan bagi calon karyawan, yaitu telah menyelesaikan pendidikan jenjang SMA/SMK/Madrasah Aliyah atau yang setara. Ketentuan ini juga diberlakukan kepada mitra usaha, vendor, dan kontraktor yang bekerja sama dengan Perseroan.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh praktik ketenagakerjaan terbebas dari unsur kerja paksa dengan menerapkan pengaturan waktu kerja dan waktu istirahat sesuai dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perseroan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bermartabat dengan mencegah segala bentuk pelecehan seksual, baik verbal, non-verbal, maupun fisik, sejalan dengan prinsip perlindungan hak pekerja dan etika kerja yang berlaku.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Kebijakan remunerasi Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, khususnya yang berkaitan dengan penetapan upah minimum. Perseroan memastikan bahwa pemenuhan hak karyawan atas upah dilaksanakan sesuai dengan standar Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

Dalam penetapan besaran upah, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor yang mencerminkan prinsip kelayakan dan kepatuhan hukum, antara lain perkembangan inflasi, kebutuhan hidup layak, kondisi ekonomi, serta tingkat kesejahteraan tenaga kerja. Bagi karyawan tetap pada

jenjang jabatan terendah, Perseroan memastikan bahwa upah yang diberikan telah memenuhi ketentuan upah minimum yang berlaku.

Selain pemenuhan upah minimum, Perseroan juga mengatur waktu kerja, hari kerja, serta hak cuti karyawan sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku sebagai bagian dari upaya mendukung produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja. Sebagai pelengkap kebijakan remunerasi, Perseroan menyediakan berbagai tunjangan bagi karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap, yang disesuaikan dengan status dan ketentuan hubungan kerja masing-masing. Pemberian tunjangan ini bertujuan untuk mendukung kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan serta menciptakan hubungan kerja yang adil dan kondusif.

Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan melakukan pendekatan pengelolaan lingkungan kerja yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan seluruh pekerja. Perseroan menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian integral dari kegiatan operasional guna mencegah terjadinya risiko kecelakaan kerja serta menjaga keberlangsungan aktivitas usaha secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan pengelolaan K3 berjalan dengan baik dan tercatat tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan.

Dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, Perseroan melaksanakan berbagai program dan kegiatan K3 secara berkesinambungan. Program tersebut meliputi:

1. Penyediaan perlindungan kesehatan bagi karyawan beserta keluarga melalui kepesertaan asuransi kesehatan
2. Pelaksanaan pelatihan pemadaman kebakaran secara berkala dengan melibatkan instansi terkait
3. Penyediaan dan pemeliharaan peralatan keselamatan kerja sesuai dengan kebutuhan operasional.

Selain aspek keselamatan kerja, Perseroan juga memastikan terpenuhinya standar lingkungan kerja yang layak dan mendukung kesejahteraan karyawan. Perseroan menyediakan berbagai fasilitas pendukung, seperti area istirahat yang memadai, akses terhadap

layanan kesehatan, serta menerapkan kebijakan yang menjunjung tinggi perlindungan karyawan dari praktik diskriminasi maupun pelecehan di lingkungan kerja. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang aman, sehat, dan saling menghormati, sekaligus mendukung produktivitas dan kenyamanan kerja.

Sebagai bentuk implementasi atas komitmen tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan dan program pengelolaan lingkungan kerja yang mencakup pengaturan waktu kerja, kesejahteraan karyawan, serta hak izin dan cuti, yang seluruhnya disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan nasional yang berlaku, termasuk Undang-Undang Ketenagakerjaan, peraturan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta standar teknis yang ditetapkan oleh instansi berwenang.

Kesejahteraan

Program kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawannya meliputi:

1. Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Seluruh karyawan Perseroan telah didaftarkan sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah dan pihak ketiga.

2. Jaminan Kesehatan

Perseroan memberikan jaminan kesehatan melalui program BPJS Kesehatan serta jaminan kesehatan tambahan bagi karyawan dan keluarganya yang dikelola oleh Pemerintah dan pihak ketiga.

3. Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa yang dikelola oleh pihak ketiga disediakan untuk memberikan perlindungan finansial kepada keluarga karyawan apabila terjadi risiko yang tidak diinginkan.

4. Program Pensiun

Sebagai bentuk perlindungan kesejahteraan karyawan pasca masa kerja, Perseroan menyediakan program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dikelola oleh pihak ketiga.

Izin Meninggalkan Pekerjaan

Perseroan memberikan izin meninggalkan pekerjaan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Jenis izin yang diberikan meliputi:

1. Cuti Tahunan

Diberikan selama 12 (dua belas) hari kerja dalam satu tahun, setelah diperhitungkan dengan cuti bersama dan izin tidak masuk kerja bukan karena sakit.

2. Cuti Besar

Diberikan selama 1 (satu) bulan kalender setelah karyawan bekerja selama 6 (enam) tahun berturut-turut tanpa terputus, dan selanjutnya setiap 5 (lima) tahun berikutnya, setelah diperhitungkan dengan cuti bersama dan izin tidak masuk kerja bukan karena sakit.

3. Cuti Melahirkan dan Gugur Kandungan

Diberikan kepada karyawan perempuan selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum dan 1,5 (satu setengah) bulan setelah melahirkan berdasarkan surat keterangan dokter. Karyawan yang mengalami gugur kandungan berhak atas istirahat maksimal 1,5 (satu setengah) bulan kalender sesuai keterangan dokter.

4. Cuti Haid

Diberikan kepada karyawan perempuan pada hari pertama dan kedua masa haid.

5. Cuti Sakit

Diberikan kepada karyawan yang sakit secara terus-menerus dengan surat keterangan dokter, dengan jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun.

6. Izin Meninggalkan Pekerjaan di Luar Cuti

Meliputi izin pernikahan (3 hari kerja), izin duka cita (maksimal 3 hari kerja), izin saat istri melahirkan atau keguguran (2 hari kerja), izin untuk mengkhitan, menikahkan, atau membaptiskan anak (2 hari kerja), izin menunaikan ibadah haji untuk pertama kali (maksimal 45 hari kalender), serta izin lainnya sesuai ketentuan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan memprioritaskan peningkatan kualitas, profesionalisme, serta efektivitas karyawan untuk mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha. Upaya ini dilakukan untuk menjaga loyalitas sekaligus mendorong produktivitas SDM secara berkelanjutan seiring dengan dinamika dan tantangan bisnis yang terus berkembang.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pendidikan dan pengembangan kompetensi bagi

karyawan. Program ini dirancang untuk memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, serta memperkuat daya saing SDM agar mampu beradaptasi terhadap perubahan dan meningkatkan efektivitas kinerja. Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan mengacu pada kerangka pengembangan SDM yang terstruktur, mencakup berbagai metode pembelajaran yang relevan bagi seluruh karyawan.

Dalam rangka peningkatan kapasitas SDM, Perseroan memfasilitasi partisipasi karyawan dalam berbagai kegiatan pengembangan, seperti kursus, seminar, dan workshop. Seluruh kegiatan tersebut diarahkan untuk memastikan bahwa kompetensi karyawan senantiasa memenuhi standar kualifikasi yang ditetapkan Perseroan. Pada tahun pelaporan, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp1.335.000.000 untuk mendukung pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan tahun 2025

Uraian	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang)	Jam Pelatihan (jam)	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (jam/orang)
Keseluruhan	65	3.002	45,4
Berdasarkan Gender			
Laki-laki	44	1.914	42,5
Perempuan	21	1.088	51,8
Berdasarkan Jabatan			
Direksi	2	122	61
Division Head	9	371	41,2
Department Head	19	872	45,8
Officer/Staff	37	874	23,6

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan memahami perannya sebagai bagian dari lingkungan sosial masyarakat sekitar. Keberadaan dan aktivitas perusahaan tidak hanya berorientasi pada keberlanjutan bisnis, tetapi juga diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dampak Positif Operasional

Salah satu dampak positif utama dari kegiatan operasional Perseroan adalah terciptanya lapangan pekerjaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Operasional kawasan industri mendorong penyerapan tenaga kerja lokal, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta membuka peluang usaha pendukung bagi pelaku ekonomi di sekitar wilayah operasional. Hal ini turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan berbagai program yang mendukung pemberdayaan masyarakat sekitar, antara lain:

1. Pelatihan untuk masyarakat umum atau tenant
2. *In-house training* pengelolaan UMK bagi mitra binaan
3. Pemberdayaan kelompok tani
4. SEMAR Ekonomi yang terdiri dari:
 - a. **Integrasi UMK Berdaya**, yaitu program pemberdayaan UMK binaan dalam ekosistem Holding BUMN Danareksa untuk mendukung pengembangan usaha UMK binaan
 - b. **Berkembang Bersama Danareksa**, yaitu program pengembangan desa bersama anggota Holding di salah satu wilayah lokasi anggota Holding

Dampak Negatif dan Upaya Mitigasi

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional perusahaan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar, seperti polusi udara dan kebisingan. Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan telah melaksanakan berbagai langkah mitigasi, antara lain:

1. Pelaksanaan program penghijauan, pengelolaan sampah, serta pelestarian lingkungan guna menjaga kebersihan dan keseimbangan alam. Beberapa program keberlanjutan yang telah

dilakukan di antaranya penanaman pohon dan pembuatan taman.

2. Pelaksanaan kegiatan pembersihan sampah serta penanaman mangrove/*Avicenna*/cemara laut di wilayah pesisir untuk mencegah abrasi dan mengurangi emisi melalui penyerapan CO₂.
3. Pelaksanaan berbagai program yang diprioritaskan bagi masyarakat Ring 1 pada pilar sosial, ekonomi, dan lingkungan, antara lain:
 - a. Sertifikasi GADA Pratama
 - b. Perbaikan dan pemberian fasilitas pendidikan
 - c. Pembuatan jamban sehat
 - d. Pemberian santunan di pondok pesantren dan panti asuhan
 - e. Penghijauan di lingkungan kawasan industri

Perseroan juga turut mendukung program Pemerintah, salah satunya dalam pengentasan kemiskinan ekstrem (PKE), melalui program berkelanjutan yang dijalankan oleh TJSL KIW, antara lain:

1. Betonisasi (2019–2021)
2. Pembangunan Rumah Sejahtera Layak Huni (RSLH) (2022–2024)
3. Pemberian suplai listrik bersubsidi (2023–2024)
4. Pembuatan jamban sehat (2023–2024)

Selain itu, Perseroan turut mendukung program Pemerintah dalam penurunan angka stunting melalui pemberian bantuan sembako kepada anak dengan status gizi kurang di beberapa puskesmas, berdasarkan usulan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, yang dilaksanakan sejak tahun 2021 hingga saat ini.

Aspek Masyarakat

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Dalam menjalankan kegiatan operasional kawasan industri, Perseroan membuka ruang komunikasi terbuka bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan sebagai sarana untuk menampung masukan, keluhan, maupun laporan yang berkaitan dengan aktivitas Perseroan dan dampaknya terhadap lingkungan sosial di sekitar wilayah operasional. Penyediaan sarana ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga hubungan yang konstruktif serta menerapkan prinsip tata kelola dan etika bisnis yang bertanggung jawab.

Perseroan menyediakan berbagai kanal komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan. Saluran tersebut meliputi:

Contact Center : 08112990888
Website : kiw.co.id

Setiap pengaduan yang diterima akan dicatat dan ditangani melalui mekanisme internal yang telah ditetapkan. Penanganan pengaduan dilakukan oleh unit kerja terkait sesuai dengan jenis dan substansi permasalahan yang disampaikan. Perusahaan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan secara profesional dan proporsional, serta menjadikan masukan dari masyarakat sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan operasional Perusahaan.

Selama tahun pelaporan 2025, Perusahaan memastikan bahwa seluruh pengaduan dan keluhan yang masuk telah ditangani dan diselesaikan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Komitmen ini merupakan upaya Perusahaan dalam membangun kepercayaan serta menjaga keberlanjutan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan pemangku kepentingan di sekitar Kawasan Industri.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Perusahaan [OJK F.25]

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan merupakan bagian integral dari strategi keberlanjutan Perseroan yang dijalankan secara konsisten dan bertanggung jawab. Seluruh program TJSL dirancang dengan memperhatikan aspek keselamatan, kepatuhan, serta perlindungan lingkungan di kawasan industri dan wilayah sekitarnya, guna memastikan keberlanjutan operasional yang selaras dengan kepentingan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Melalui pendekatan yang terencana, terukur, dan terintegrasi, Perseroan mengarahkan inisiatif TJSL untuk memberikan kontribusi nyata pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta penguatan tata kelola dan kepatuhan hukum. Sejalan dengan kerangka *Strategic House* PT KIW, pelaksanaan TJSL difokuskan pada empat pilar utama, yaitu Ekonomi, Lingkungan, Sosial, serta Tata Kelola dan Hukum. Berikut disajikan rangkaian kegiatan TJSL Perseroan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025.

Pilar Lingkungan

Penanaman Mangrove di Pantai Mangunharjo

21 Juni 2025

PT KIW melalui Tim TJSL berkolaborasi dengan Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Negeri Semarang dalam kegiatan Iling Project 2025 bertema "One Action One Solution Collaboration for the Ocean". Sebanyak 1.000 bibit mangrove ditanam di kawasan pesisir Pantai Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Bibit mangrove berasal dari Kelompok Tani Mangrove Lestari sebagai bagian dari upaya rehabilitasi pesisir dan penguatan ekosistem pantai.

Partisipasi dalam Pekan Agro Digital & Inovasi (PADI JATENG 2025)

20 Juli 2025

PT KIW memfasilitasi 20 petani milenial dari Kecamatan Tugu untuk mengikuti kegiatan Pekan Agro Digital & Inovasi (PADI JATENG) yang diselenggarakan oleh Balai Pelatihan Pertanian Provinsi Jawa Tengah. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas petani dalam mengadopsi inovasi dan teknologi pertanian, sejalan dengan TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

Bantuan 100 Bibit Pohon Kelapa di Pesisir Nusa Kambangan, Cilacap

31 Juli 2025

Sebagai upaya mendukung pemulihan lingkungan dan pencegahan abrasi, PT KIW menyalurkan 100 bibit pohon kelapa untuk ditanam di kawasan pesisir Pantai Lapas Nusa Kambangan, Cilacap.

Bantuan Pembangunan *Greenhouse* untuk Bank Sampah Mawar Merah

5 Agustus 2025

PT KIW memberikan bantuan pembangunan *greenhouse* dan media tanam hidroponik kepada Bank Sampah Mawar Merah, Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Program ini mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pertanian perkotaan sekaligus penguatan pengelolaan lingkungan berbasis komunitas.

Pelatihan Pertanian dan Bantuan Benih Jagung untuk Kelompok Tani Dadi Mulyo

28 Agustus 2025

PT KIW bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kota Semarang dan Perum Bulog menyelenggarakan pelatihan pertanian serta menyalurkan bantuan benih jagung kepada 20 petani Kelompok Tani Dadi Mulyo di Kelurahan Randugarut. Program ini mendukung swasembada pangan dan optimalisasi lahan pertanian di wilayah Ring 1 perusahaan, selaras dengan TPB 12.

Penanaman Pohon di Bantaran Sungai Karanganyar

7 Oktober 2025

PT KIW melaksanakan kegiatan penghijauan di bantaran Sungai Karanganyar, Kecamatan Tugu, dengan menanam 20 pohon mangga dan kelengkeng. Kegiatan ini bertujuan memperkuat struktur tanah di tepi sungai, mengurangi risiko abrasi, serta meningkatkan kualitas ruang terbuka hijau.

Kolaborasi Program Penghijauan “Mageri Segoro” di KIW EDGE

15 Oktober 2025

Sebagai bagian dari program lingkungan “Mageri Segoro”, PT KIW bersama berbagai pemangku kepentingan melaksanakan penanaman 3.700 bibit mangrove dan 851 bibit cemara laut di kawasan KIW EDGE dan bantaran sungai sisi utara kawasan industri. Kegiatan ini menjadi bagian dari program lingkungan “Mageri Segoro – Aksi Nyata Cinta Bumi” yang diinisiasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sejak 2021. Program ini mendukung pemulihan ekosistem pesisir secara berkelanjutan dan penguatan konsep *green industrial estate*.

Penanaman Pohon dalam Rangka Hari Pohon Sedunia

21 November 2025

PT KIW bersama Holding BUMN Danareksa melaksanakan penanaman 10.000 bibit pohon di area ruang terbuka hijau Kawasan Industri Wijayakusuma. Adapun jenis pohon yang ditanam meliputi Tabebuaya, Alpukat, Nusa Indah, Kelengkeng Kateki, dan Ketapang Kencana. Tabebuaya dan Ketapang Kencana berfungsi sebagai pohon peneduh yang membantu menurunkan suhu lingkungan, Alpukat dan Kelengkeng Kateki sebagai tanaman produktif yang mendukung kualitas udara dan ruang terbuka hijau (RTH), serta Nusa Indah yang berperan dalam penyerapan polutan dan peningkatan keanekaragaman hayati. Program ini mendukung pengurangan emisi karbon dan penguatan komitmen menuju industri rendah karbon.

Program Kolaborasi TJSL “Restorasi Mata Air” – Pembangunan Sumur Resapan di Wonogiri

3 Desember 2025

PT KIW berkolaborasi dengan Perum Jasa Tirta I, Perum Perhutani, PT PLN Indonesia Power, PT Angkasa Pura Indonesia, Perum Damri, dan Cabang Dinas Kehutanan XI Jawa Tengah dalam pembangunan 65 titik sumur resapan di kawasan tangkapan air Sungai Bengawan Solo, Kabupaten Wonogiri. Program ini bertujuan meningkatkan konservasi tanah dan air serta memperkuat ketahanan sumber daya air.

Bantuan Budidaya Ikan Nila Air Payau

29 Desember 2025

PT KIW melaksanakan program pendampingan budidaya ikan nila air payau melalui pembangunan kolam salinasi dan pemberian bibit ikan kepada 7 kelompok tani di Kota Semarang. Program ini mendukung pemberdayaan masyarakat pesisir sekaligus penguatan sektor perikanan berkelanjutan.

Pilar Ekonomi

Bantuan Pembuatan Gapura Lingkungan Asrama Brigif 5, Semarang

3 Juli 2025

PT KIW melaksanakan serah terima bantuan pembangunan gapura lingkungan di Asrama Brigif 5, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. Program ini memberikan manfaat kepada 40 keluarga dan merupakan implementasi TPB 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur).

Bantuan Listrik Subsidi 450 VA di Kabupaten Kendal

29 Juli 2025

PT KIW melalui Tim TJSL menyerahkan bantuan subsidi listrik 450 VA kepada 10 warga di Desa Blimbing dan Desa Meteseh, Kabupaten Kendal, yang sebelumnya belum memiliki akses listrik. Bantuan ini dilaksanakan berdasarkan hasil survei lapangan dan mendukung TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelatihan dan Sertifikasi Satpam Gada Pratama Angkatan VII

30 Juli – 7 Agustus 2025

PT KIW memfasilitasi pelatihan dan sertifikasi Gada Pratama bagi satpam tenant dan masyarakat sekitar kawasan industri. Kegiatan dilaksanakan selama 140 jam pelajaran di Sekolah Satpam Semarang dengan dukungan instruktur profesional. Program ini merupakan bagian dari Pilar Ekonomi yang mendukung TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui peningkatan kompetensi tenaga kerja.

Fasilitasi UMKM pada Pameran Jateng Halal Fest (HUT Provinsi Jawa Tengah ke-80)

20–22 Agustus 2025

Dalam rangka Hari Jadi Provinsi Jawa Tengah ke-80, PT KIW memfasilitasi 1 *stand* bagi UMKM binaan Mangunjaya untuk berpartisipasi dalam Pameran Jateng Halal Fest. Dukungan ini bertujuan memperluas akses pasar dan meningkatkan promosi produk UMKM lokal.

Bantuan Alat Bantu Difabel untuk Puskesmas Karanganyar

20 Oktober 2025

PT KIW melalui Tim Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) telah melaksanakan serah terima bantuan alat bantu difabel kepada Puskesmas Karanganyar. Bantuan berupa 2 unit kursi roda dan 1 unit walker diterima langsung oleh Kepala Puskesmas Karanganyar. Bantuan ini diharapkan dapat menunjang pelayanan kesehatan, khususnya bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia. Program ini merupakan bagian dari implementasi Pilar Ekonomi yang selaras dengan TPB 10 (Mengurangi Ketimpangan).

Pelatihan UMKM “UMKM Level Up”

15 November 2025

PT KIW menyelenggarakan pelatihan kompetensi bagi 36 UMKM mitra binaan dan mitra kerja sama. Pelatihan bertema “UMKM Level Up” ini berfokus pada strategi penjualan efektif dan pemanfaatan platform digital guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, sebagai implementasi TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).

Bantuan Renovasi Mushola Al-Fattah

21 November 2025

PT KIW memberikan bantuan material berupa atap Alderon untuk renovasi serambi Mushola Al-Fattah guna meningkatkan kelayakan dan kenyamanan tempat ibadah masyarakat sekitar. Program ini merupakan bagian dari dukungan terhadap TPB 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur).

Pilar Sosial

Penyaluran Bantuan Bahan Makanan untuk Warga Terdampak Banjir di Kabupaten Grobogan

23 Januari 2025

Menindaklanjuti banjir yang terjadi akibat tingginya curah hujan di beberapa wilayah Kabupaten Grobogan pada 22 Januari 2025, PT KIW melalui Tim TJSL berkolaborasi dengan BUMD Provinsi Jawa Tengah menyalurkan 100 paket sembako kepada masyarakat terdampak. Bantuan disalurkan sebagai bentuk kepedulian perusahaan dalam membantu pemenuhan kebutuhan dasar warga pada masa tanggap darurat.

Bantuan Sembako untuk Masyarakat Terdampak Banjir di Desa Sarirejo, Kabupaten Kendal

1 Februari 2025

Sebagai respons atas banjir yang merendam ratusan rumah di Desa Sarirejo, Kecamatan Kaliwungu, PT KIW menyalurkan 50 paket sembako berisi bahan makanan pokok, perlengkapan bayi, dan kebutuhan kesehatan. Bantuan ini diberikan untuk membantu meringankan beban masyarakat selama masa pemulihan pasca bencana.

Bantuan Sembako untuk Masyarakat Terdampak Banjir di Kecamatan Tugu, Kota Semarang

4 Februari 2025

Banjir akibat cuaca ekstrem dan jebolnya talud Sungai Plumbon berdampak pada permukiman warga di Kelurahan Mangkang Kulon. PT KIW melalui program TJSL menyalurkan 50 paket sembako guna membantu pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terdampak.

Bantuan Mesin Gergaji (*Chainsaw*) untuk Penanganan Pasca Banjir

7 Februari 2025

Untuk mendukung percepatan pemulihan lingkungan di Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, PT KIW menyerahkan 1 unit gergaji mesin (*chainsaw*). Bantuan ini digunakan untuk membersihkan pohon tumbang dan material kayu yang menghambat akses serta aliran air pasca banjir.

Penyaluran Beasiswa Prestasi Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Tugu

7 Februari 2025

Dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, PT KIW menyalurkan beasiswa prestasi kepada 36 siswa dari SDN Tugurejo 01, 02, dan 03 Kota Semarang dengan total bantuan Rp18.000.000. Setiap siswa menerima Rp500.000 sebagai dukungan terhadap kebutuhan pendidikan.

Bantuan Perbaikan Fasilitas Ruang Kelas SDN Tugurejo 01

20 Februari 2025

PT KIW memberikan bantuan perbaikan atap dan plafon ruang kelas yang mengalami kerusakan akibat cuaca ekstrem. Kerusakan tersebut berpotensi membahayakan keselamatan siswa serta mengganggu kelancaran proses belajar mengajar. Oleh karena itu, tim TJSL PT KIW bergerak cepat untuk melakukan perbaikan guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan nyaman bagi para siswa.

Program Ramadhan Inklusif Bersama Holding BUMN Danareksa

12 Maret 2025

Sebagai bagian dari sinergi Holding BUMN Danareksa, PT KIW berpartisipasi dalam pembagian 1.000 paket sembako kepada penyandang disabilitas di Roemah Difabel Semarang. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Ramadhan Inklusif yang dilaksanakan di lima kota.

Partisipasi Pasar Murah Ramadhan 1446 H

14 Maret 2025

PT KIW turut berpartisipasi dalam kegiatan Pasar Murah Ramadhan dengan menyediakan paket sembako berkualitas dengan harga terjangkau bagi masyarakat, guna membantu pemenuhan kebutuhan pokok selama bulan suci.

Pembagian Parcel Lebaran untuk Panti Asuhan dan Pondok Pesantren

18 Maret 2025

Menjelang Idulfitri, PT KIW melalui kolaborasi dengan dua UMKM, yaitu ASPOO dan IPEMI Jateng menyalurkan 40 paket parcel kepada empat panti asuhan dan pondok pesantren di sekitar perusahaan sebagai bentuk kepedulian dan dukungan sosial kepada lembaga keagamaan dan anak asuh.

Festival Ramadhan dan Sembako Murah Kecamatan Tugu

25 Maret 2025

Dalam kegiatan Festival Ramadhan Kecamatan Tugu, PT KIW menyediakan 100 paket sembako bersubsidi yang dijual seharga Rp50.000 per paket untuk membantu masyarakat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau.

Pengajian Ramadhan dan Santunan bagi Anak Yatim, Dhuafa, dan Difabel

26 Maret 2025

PT KIW menyelenggarakan kegiatan pengajian Ramadhan serta menyalurkan 50 paket Lebaran, santunan, dan Al-Qur'an kepada anak yatim/piatu, dhuafa, dan difabel di Kelurahan Karanganyar dan Randugarut sebagai bagian dari komitmen sosial perusahaan selama bulan suci.

Program Mudik Gratis BUMN 2025

27 Maret 2025

PT KIW kembali berpartisipasi dalam program Mudik Gratis BUMN 2025 bertema "Mudik Aman Sampai Tujuan". Pada tahun ini, PT KIW memberangkatkan 100 pemudik dengan tujuan Surabaya menggunakan armada bus yang nyaman dan aman. Acara pelepasan dilaksanakan pada 27 Maret 2025 di kantor PT KIW dan dihadiri oleh jajaran direksi, karyawan, serta para peserta mudik. Sebagai bagian dari program TJSL, kegiatan ini bertujuan mendukung kelancaran arus mudik dan membantu masyarakat merayakan Idulfitri bersama keluarga tanpa beban biaya transportasi. Fasilitas yang diberikan meliputi bus yang layak dan aman, *merchandise* (kaos dan topi), makanan ringan, obat-obatan, serta perlindungan selama perjalanan.

Program Mudik Gratis BUMN merupakan inisiatif tahunan Kementerian BUMN yang melibatkan 78 BUMN dengan target 100.000 pemudik melalui tiga moda transportasi, yaitu 1.360 bus (67.000 pemudik), 90 rangkaian kereta api (28.000 pemudik), dan 26 kapal laut (5.000 pemudik).

Bantuan Hewan Kurban Iduladha 1446 H

5 Juni 2025

Dalam rangka perayaan Iduladha, PT KIW menyalurkan 6 ekor kambing disalurkan ke tempat ibadah di dua kelurahan, yaitu Masjid Roudlotul Munawwaroh, Masjid Al Hikmah, dan Masjid Baitul Mukminin di Kelurahan Karanganyar, serta Masjid Ar Roudloh, Masjid Istiqomah, dan Mushola Al-Ikhlas di Kelurahan Randugarut.

Penyembelihan dan Distribusi Daging Kurban Iduladha 1446 H

7 Juni 2025

Dalam rangka memperingati Hari Raya Iduladha 1446 H, PT KIW melaksanakan penyembelihan hewan kurban berupa 1 ekor sapi dan 6 ekor kambing di Masjid Baitussalam, KIW. PT KIW juga menerima tambahan 1 ekor sapi dari PT Bank Syariah Indonesia Semarang sebagai bentuk sinergi antar perusahaan. Selain itu, dilakukan penyerahan simbolis sedekah kulit hewan kurban kepada Pesantren Penghafal Al-Qur'an Rijalul Qur'an. Daging kurban kemudian didistribusikan kepada 205 penerima manfaat di Kelurahan Karanganyar dan Kelurahan Randugarut, Kota Semarang.

Program Pengentasan Kemiskinan Ekstrem (PKE) di Kabupaten Cilacap

25 Juni 2025

Melalui dukungan terhadap program PKE Provinsi Jawa Tengah, PT KIW memberikan bantuan berupa renovasi 1 unit Rumah Tidak Layak Huni, pembangunan 12 jamban sehat, serta dukungan penanganan stunting bagi 11 penerima manfaat di Desa Karanggintung, Kecamatan Gandrungmangu. Acara diikuti oleh berbagai pihak, antara lain Sekretaris DLHK Provinsi Jateng, Dinas PUPR Cilacap, Kepala Puskesmas Gandrungmangu, Camat Gandrungmangu, Kepala Desa Karanggintung, Perwakilan Manajemen PT KIW dan Warga penerima bantuan PKE.

Bantuan Sosial untuk Masyarakat Semarang Utara

12 Juli 2025

PT KIW turut hadir dalam kegiatan "Pemberian Bantuan Operasional, Bisyaroh, dan Bantuan Sosial untuk Masyarakat Semarang Utara" yang diselenggarakan di Pondok BBWS, Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara. PT KIW secara langsung menyerahkan bantuan sebagai wujud kepedulian dan kontribusi perusahaan kepada masyarakat sekitar. Bantuan yang disalurkan berupa 250 kg beras, 50 liter minyak goreng, 50 kg gula pasir, susu kental manis, dan 50 pack mie instan. Bantuan tersebut diperuntukkan bagi Guru TPQ, Guru Madrasah Diniyah, Modin/Perawat Jenazah, Guru Pos PAUD, Marbot, Guru Sekolah Minggu, Pinandita, HIMPAUDI, serta perwakilan lansia, penyandang disabilitas, dan keluarga dengan anak stunting.

Peresmian Renovasi SDN Randugarut melalui Program SEMAR Edukasi

8 Agustus 2025

Melalui program SEMAR Edukasi bersama Holding BUMN Danareksa, dilakukan renovasi fasilitas SDN Randugarut dengan total investasi Rp150.000.000 yang meliputi ruang kelas, ruang serbaguna, perpustakaan, ruang UKS, dan laboratorium komputer guna meningkatkan kualitas sarana pendidikan.

Bantuan Paket Sembako untuk Warga Sekitar Kawasan Industri

12 Agustus 2025

Sebagai upaya menjalin silaturahmi dan mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar, PT KIW melalui Tim TJSL menyerahkan 57 paket sembako kepada warga RT 006 RW 001 Kelurahan Karanganyar. Setiap paket berisi beras, minyak goreng, gula pasir, dan mie instan yang diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Pembagian Healthy Kit bagi Karyawan PT KIW

14 Agustus 2025

Dalam kondisi cuaca ekstrem, menjaga daya tahan tubuh menjadi prioritas utama. Sebagai bagian dari Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2025 pada Pilar Sosial yang mendukung TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), PT KIW kembali melaksanakan agenda tahunan Peningkatan Sarana Kesehatan. Pada tahun ini, PT KIW membagikan 168 paket *Healthy Kit* dan multivitamin kepada seluruh karyawan guna membantu menjaga imunitas dan mendukung aktivitas kerja tetap optimal.

Bantuan Pembangunan LPQ Yayasan Al-Jihad Beringin Lestari

26 September 2025

PT KIW melalui tim TJSL menyalurkan bantuan pembangunan untuk LPQ Al-Jihad Yayasan Al-Jihad Beringin Lestari, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Berdasarkan hasil survei sebelumnya, PT KIW memberikan bantuan material berupa 10 kubik bata ringan untuk mendukung kelanjutan pembangunan tahap I. Bantuan ini diharapkan dapat mempercepat penyelesaian pembangunan sehingga kegiatan belajar mengajar santri LPQ Al-Jihad dapat kembali berjalan dengan baik dan nyaman.

Bazaar Sembako Murah HUT ke-37 PT KIW

4 Oktober 2025

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-37, PT KIW menyelenggarakan kegiatan sosial berupa bazar sembako murah bertema Pasar Rakyat "Bazaar Festival" yang dilaksanakan di halaman kantor PT KIW. Sebanyak 370 paket sembako senilai minimal Rp100.000 per paket dijual dengan harga Rp50.000 per paket kepada warga kurang mampu di Kelurahan Karanganyar dan Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Hasil penjualan sebesar Rp18.500.000 selanjutnya dialokasikan untuk voucher peserta Fun Run, uang saku penjaga stan (Mitra UMKM Kecamatan Tugu), serta kegiatan bantuan sosial lainnya.

Bantuan Seragam Paskibra SMP Negeri 18 Semarang

6 Desember 2025

PT KIW melalui Tim TJLS menyalurkan bantuan sarana dan prasarana berupa seragam Paskibra kepada SMP Negeri 18 Semarang pada tahun 2025. Seragam tersebut digunakan oleh tim Paskibra untuk mewakili Kota Semarang dalam ajang Lomba Olahraga Baris Berbaris (LOBB) pada Festival Olahraga Daerah Provinsi Jawa Tengah (FORDA JATENG) yang diselenggarakan oleh KORMI Jawa Tengah pada Sabtu, 6 Desember 2025 di SMP Negeri 10 Surakarta. Dalam kompetisi tersebut, Tim Paskibra SMP Negeri 18 Semarang berhasil meraih prestasi Juara Umum, Juara Utama, Juara 1 Danton, Juara 1 PBB, Juara 2 Kostum, Juara 3 Variasi Formasi, dan Juara 1 Media Sosial.

Bantuan Sarana Pembelajaran untuk Pos PAUD Pelita Hati Wonosari

9 Desember 2025

PT KIW memberikan bantuan alat permainan edukatif untuk mendukung kegiatan belajar mengajar bagi 29 siswa Pos PAUD Pelita Hati.

Holding BUMN Danareksa Peduli Bencana Alam - Medan

12 Desember 2025

Sebagai bagian dari Holding BUMN Danareksa, PT KIW berpartisipasi dalam aksi kemanusiaan "Holding BUMN Danareksa Peduli Bencana Alam" untuk membantu masyarakat terdampak banjir di wilayah Medan dan sekitarnya. Melalui penyaluran 5 ton beras dan ribuan paket sembako kepada 18.500 Kepala Keluarga (KK) di lima kelurahan/desa Ring-1 PT Kawasan Industri Medan (KIM), Holding BUMN Danareksa bersama seluruh entitas anak, termasuk PT KIW, menunjukkan komitmen dalam memastikan kebutuhan dasar masyarakat tetap terpenuhi pascabencana.

Pelatihan T-Shirt Painting dalam Peringatan Hari Disabilitas Internasional 2025

16 Desember 2025

PT KIW sebagai bagian dari Holding BUMN Danareksa melaksanakan kegiatan Pelatihan T-Shirt Painting dalam rangka Peringatan Hari Disabilitas Internasional Tahun 2025 dengan tema “Berkarya dalam Goresan Jemari”. Kegiatan ini diikuti oleh 40 siswa SDLB SLB Negeri Semarang Kampus 2 dan bertujuan mendorong pengembangan kreativitas, keterampilan motorik halus, serta rasa percaya diri anak-anak berkebutuhan khusus melalui media seni yang inklusif dan adaptif. Selain pelatihan, PT KIW juga memberikan apresiasi berupa hadiah dan *souvenir* kepada seluruh peserta, serta menyalurkan bantuan perlengkapan Pojok Baca guna mendukung kegiatan literasi dan menciptakan ruang belajar yang nyaman di lingkungan sekolah.

Bimbingan Keterampilan Perawatan Tubuh untuk PPS PGOT Mardi Utomo Semarang

18 November – 31 Desember 2025

PT KIW melaksanakan program bimbingan keterampilan perawatan tubuh dan kecantikan bagi penerima manfaat di PPS PGOT Mardi Utomo Semarang, bekerja sama dengan Yayasan Ibu Kartini AKS (Akademi Kesejahteraan Sosial) Ibu Kartini Semarang. Kegiatan ini diikuti oleh 10 peserta sebagai penerima manfaat.

Pembagian *Christmas Hampers*

25 Desember 2025

Sebagai bagian dari komitmen TJSL, PT KIW) menyalurkan 25 paket *Christmas hampers* kepada masyarakat yang merayakan Natal. Bantuan tersebut disalurkan kepada jemaat Gereja Pantekosta Anugerah Kota Semarang dan diterima langsung oleh Pendeta Andy Yonathan. Kegiatan ini menjadi wujud kepedulian perusahaan sekaligus bentuk sinergi antara PT KIW, pemerintah setempat, dan masyarakat dalam mempererat hubungan serta menjaga toleransi dan kebersamaan.

Mini Talkshow – Women Talks

30 Desember 2025

PT KIW menyelenggarakan *Mini Talkshow Women Talks* bertema “*Women, Beauty & Business: Unlocking Women’s Power Through Confident, Creative, Impactful*” sebagai bagian dari program TJSL serta implementasi prinsip ESG pada aspek sosial dan pengembangan komunitas. Kegiatan ini menghadirkan tiga narasumber perempuan dari bidang kecantikan, fashion, dan kewirausahaan yang berbagi pengalaman mengenai *beauty*, *personal branding*, serta *women entrepreneurship*. Peserta kegiatan berjumlah 40 orang, terdiri dari karyawan PT KIW, perwakilan *tenant* kawasan industri, dan masyarakat sekitar.



Tanggung Jawab Produk dan Kepuasan Pelanggan

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi tanggung jawab terhadap kualitas produk dan jasa yang diberikan kepada *tenant* serta pengguna layanan lainnya. Dalam penyediaan infrastruktur dan jasa layanan kawasan, Perseroan menerapkan standar kualitas yang tinggi serta prinsip perbaikan berkelanjutan guna menjamin keandalan, kenyamanan, dan keberlangsungan layanan bagi seluruh *tenant* dan pengguna kawasan. Melalui pengembangan inovasi secara berkelanjutan, Perseroan berupaya menghadirkan produk dan layanan yang adaptif terhadap kebutuhan industri, sekaligus menciptakan pengalaman pelanggan yang unggul, memperkuat kepercayaan jangka panjang, serta meningkatkan kualitas aktivitas dalam kawasan industri terpadu yang dikembangkan dan dikelola oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengembangkan sejumlah inovasi produk dan layanan berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

1. Penguatan Inovasi Digital melalui *Tenant Apps*

Sebagai pengelola kawasan industri, Perseroan terus berinovasi dalam memberikan layanan terbaik kepada tenant dan masyarakat kawasan melalui aplikasi unggulan *Tenant Apps*. Aplikasi ini merupakan platform *one-stop service* terpadu yang dirancang untuk mempermudah *tenant* dalam peningkatan layanan, antara lain penanganan komplain, pengelolaan tagihan layanan pengelola kawasan, serta sebagai media penyampaian informasi dari pengelola kawasan kepada *tenant*.

2. Penguatan Sistem Monitoring dan Respons Cepat melalui *Command Center KIW*

Salah satu inovasi Perseroan dalam memperkuat tata kelola kawasan adalah pengembangan fasilitas *Command Center KIW* sebagai pusat kendali utama untuk pemantauan dan penanganan berbagai aspek operasional kawasan secara *real-time*. *Command Center* ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan keamanan, kenyamanan, dan

keberlanjutan kawasan bagi seluruh tenant dan masyarakat. *Command Center KIW* berfungsi untuk memantau kondisi lalu lintas, keamanan lingkungan, sistem utilitas, serta mendeteksi potensi gangguan teknis maupun non-teknis yang dapat memengaruhi aktivitas di kawasan industri. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan peningkatan signifikan terhadap fungsi dan teknologi *Command Center* melalui beberapa langkah berikut:

- Integrasi dengan sistem *Internet of Things* (IoT) untuk pemantauan air limbah, utilitas, dan kondisi infrastruktur secara otomatis.
- Penguatan *dashboard* analitik dengan fitur *geo-mapping* dan *early warning system* untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
- Integrasi dengan sistem keamanan kawasan, termasuk CCTV, sebagai bentuk pengawasan digital.

3. Penguatan Alat *Sparing* untuk Monitoring Air Limbah

Penguatan alat *sparing* dilakukan untuk memantau kualitas dan kuantitas air limbah yang berasal dari fasilitas pengelola kawasan, yang selanjutnya diintegrasikan dengan sistem *Command Center*.

4. Penguatan Inovasi melalui Sistem *Smart Gate Kawasan Industri*

Perseroan telah memasang sistem *smart gate* di Kawasan Industri Wijayakusuma sebagai bagian dari upaya pengelolaan dan peningkatan keamanan kawasan industri.

5. Pengembangan *Transit Point Kawasan Industri*

Penyediaan transit point kawasan industri bertujuan untuk menertibkan parkir liar kendaraan besar, seperti mobil dan truk, yang sebelumnya parkir di badan jalan kawasan. Sistem pengelolaan transit point ini telah terintegrasi dengan teknologi IoT guna mendukung ketertiban dan kelancaran lalu lintas kawasan.

Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27]

Sebagai pengelola dan pengembang kawasan industri, Perseroan memastikan kualitas dan keamanan layanan dalam menjaga kepuasan pelanggan. Seluruh produk dan jasa yang disediakan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan *tenant* serta mendukung kelancaran aktivitas usaha di kawasan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh layanan dan fasilitas yang disediakan telah melalui proses pengelolaan dan pengawasan yang berkelanjutan guna meminimalkan potensi risiko bagi pengguna. Pendekatan ini diterapkan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas layanan, memberikan perlindungan kepada pelanggan, serta membangun kepercayaan jangka panjang dalam pengelolaan kawasan industri.



Dampak Jasa [OJK F.28]

Perseroan melakukan peninjauan atas layanan dan fasilitas kawasan yang disediakan bagi *tenant* dan pelanggan secara berkala. Dalam setiap pelaksanaan layanan, Perseroan mengedepankan keterbukaan informasi dengan memastikan bahwa pengguna jasa memperoleh penjelasan yang memadai

mengenai karakteristik fasilitas, fungsi layanan, serta konsekuensi pemanfaatannya. Pendekatan ini diterapkan sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga standar pelayanan dan memperkuat kepercayaan pelanggan terhadap pengelolaan kawasan industri.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum pernah melakukan penarikan produk dari *tenant*/pelanggan. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi dari pemerintah atau otoritas terkait terkait kebijakan

product recall. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga standar kualitas layanan dan kepercayaan pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Perseroan secara berkala melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan sebagai sarana evaluasi atas kualitas produk dan layanan yang diberikan. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesesuaian layanan Perseroan dengan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan, sekaligus menjadi masukan bagi manajemen dalam merumuskan langkah perbaikan dan pengembangan layanan ke depan. Untuk memastikan hasil yang objektif dan independen, pelaksanaan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten.

Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2025 dilaksanakan guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai persepsi pelanggan terhadap kinerja Perseroan. Secara umum, kinerja pelayanan PT KIW menunjukkan

tren positif dan terus mengalami peningkatan sejak tahun 2023. Pada tahun 2025, tingkat kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index/CSI*) berada pada kategori Baik dengan skor 4,34, berdasarkan variabel SERVQUAL yang meliputi *Tangible* (4,34), *Empathy* (4,34), *Responsiveness* (4,33), *Reliability* (4,32), dan *Assurance* (4,36).

Selain itu, tingkat keterikatan pelanggan (*Customer Engagement Index/CEI*) tahun 2025 berada pada kategori Baik dengan skor 4,23, serta tingkat loyalitas pelanggan (*Customer Loyalty Index/CLI*) juga berada pada kategori Baik dengan skor 4,22. Hasil ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas layanan dan membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui surel atau mengirim formulir ini melalui pos, setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT KIW ini.

Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca.		

*)Berikan centang pada pernyataan yang Anda anggap paling tepat untuk setiap pertanyaan.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini:

- 1. Paling penting
- 2. Penting
- 3. Tidak penting
- 4. Sangat tidak penting

Kinerja Ekonomi	[]	Kode Etik	[]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	[]	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	[]
Produk dan Layanan	[]	Ketenagakerjaan	[]
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	[]	Penggunaan Energi	[]

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini:

.....

.....

.....

Profil Pemangku Kepentingan

Nama (bila berkenan) : _____

Institusi/Perusahaan : _____

Email : _____

Telepon/HP : _____

Kategori Pemangku Kepentingan

*Beri tanda centang di salah satu

☐	Pemerintah
☐	Pemegang Saham
☐	Lembaga Pendidikan
☐	Lembaga Swadaya Masyarakat
☐	Pekerja
☐	Penyedia Barang dan Jasa
☐	Industri
☐	Perusahaan
☐	Masyarakat Sekitar
☐	Media
☐	Lain-Lain, yaitu:

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Risk Management PT KIW

I Ketut Heri Yuliana

Telepon : +62 852-3914-3122

PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Jl. Raya Semarang - Kendal Km. 12, Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu,
Semarang, Jawa Tengah Kode Pos 50153

Telepon : (+62)24-866-2156
Faksimili : (+62)24-866-1476
E-mail : manrisk@kiw.co.id
Situs Web : www.kiw.co.id

Daftar Pengungkapan POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

[OJK G.4]

Indikator	Penjelasan	Halaman
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	6
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	9
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	9
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	9
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	15
C.2	Alamat Perusahaan	11
C.3	Skala Perusahaan	17
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	20
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi	25
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan	25
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	26
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	34
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	34
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	35
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	37
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	36
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	39
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	40
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan	40
Kinerja Lingkungan		
Aspek Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	41
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	41

Indikator	Penjelasan	Halaman
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	42
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	42
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	43
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	43
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	44
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	44
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	45
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	47
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	45
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	48
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan	48
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	49
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	49
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	50
F.20	Upah Minimum Regional	50
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	50
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	51
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	52
F.24	Pengaduan Masyarakat	53
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	54
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	63
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	64
F.28	Dampak Produk/Jasa	65
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	65
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	65
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	4
G.2	Lembar Umpan Balik	66
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	4
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	68



2025

Laporan
Keberlanjutan

PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Jl. Raya Semarang - Kendal Km. 12
Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu
Semarang - Jawa Tengah
Kode Pos 50153



www.kiw.co.id